

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA USAHA REMPEYEK ILHAM KOTA JAMBI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

AURELIA ZAHWA PUTRI. E

NIM: 501190086

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023 M/ 1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aurelia Zahwa Putri.E

NIM : 501190086

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi)” merupakan karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar dan terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil ciplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Aurelia Zahwa Putri.E
501190086

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

Jambi, 27 Juni 2023

Pe : Drs. A. Tarmizi, M.H.I
mbimbing I
Pembimbing II : Beid Fitrianova Andriani, ST.,M.E.
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simp. Sei Duren, Jambi
Luar Kota, Muaro Jambi 36361 Website :
<https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi **saudari Aurelia Zahwa Putri.E, NIM: 501190086** yang berjudul "**Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi)**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kehidupan agama, nusa dan bangsa.


Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Drs. A. Tarmizi, M.H.I
NIP. 195912101987031003


Beid Fitrianova Andriani, ST.,M.E.
NIP. 2008091101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-25/D.V/PP.00.967/2023

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi)” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aurelia Zahwa Putri.E

NIM : 501190086

Tanggal ujian skripsi : 20 Juli 2023

Nilai munaqasyah : 81,5 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Drs. H. Sissah, M.H.I

NIP. 19650215 199903 1 001

Penguji I

Muhammad Subhan, M.E

NIP. 19741120 201411 1 001

Penguji II

Bella Arisha, S.Si, M.Sc

NIDN. 2010049501

Pembimbing I

Drs. A. Tarmizi, M.H.I

NIP. 19591210 198701 1 003

Pembimbing II

Beid Fitrianova Andriani, S.T., ME

NIDN. 2008091101

Sekretaris Sidang

Syahril Ahmad, S.Sv., M.E

NIDN. 2028098903

Jambi, 20 Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

Dr. A.A. Miflah, M.Ag

NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya *beserta kesulitan itu ada kemudahan*”

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah Subhana wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wasallam* dan semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya dihari akhir. *Aamiin ya rabbal 'alamiin.*

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai, Papa Pepen Effendi dan Mama Ultari Agustini yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi dengan tulus, selalu mendoakan yang terbaik dan bekerja siang dan malam tak kenal lelah untuk menyekolahkan saya sampai mendapatkan gelar sarjana ini, semoga mama dan papa bangga dengan pencapaian kakak ini. Terima kasih kepada adik-adik saya Agung Satria Putra dan Aura Nadifa Effendi yang selalu memberikan semangat dan doanya untuk kakak menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya Amala Dinia, Tuty Alawiyah, Putri Adelia dan Rhisma Rodhiyatul Khusna dan teman-teman kelas C angkatan 2019 yang telah menjadi tempat berbagi suka duka, tempat bercerita dan menjadi penyemangat atas selesainya skripsi ini.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

Pembimbing I Bapak Drs. A. Tarmizi, M.H.I dan Pembimbing II Ibu Beid Fitrianova Andriani, S.T.,M.E. yang selulu membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. *Aamiin ya Rabbal'alamiin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Etika bisnis Islam merupakan suatu prinsip yang membedakan baik-buruk, benar-salah yang harus diterapkan dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi dengan rekan-rekan bisnis yang bersumber dari ajaran-ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam di Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi menggunakan prinsip-prinsip etika bisnis Islam serta yang menjadi indikator keberhasilan usahanya adalah modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Rempeyek Ilham telah menerapkan etika bisnis Islam dengan baik dalam menjalankan usahanya dan berdampak positif terhadap keberhasilan usahanya. Kendala dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi adalah kurangnya komunikasi dan tenaga kerja sehingga menyebabkan keterlambatan pada pengiriman produk kepada konsumen dan kurang teliti dalam memberikan produk kepada konsumen. Solusi dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi adalah merekrut tenaga kerja khususnya dibidang produksi agar hasil produksi dapat memenuhi permintaan dari konsumen dan lebih cermat dan teliti pada saat memberikan produk kepada konsumen.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Keberhasilan Usaha dan UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

ABSTRACT

Islamic business ethics is a principle that distinguishes between good and bad and right and wrong that must be applied in transactions, behavior and relationships with business partners which are sourced from Islamic teachings, namely the Al-Qur'an and Hadith. This research aims to determine the application of Islamic business ethics in the Jambi City Rempeyek Ilham Business using the principles of Islamic business ethics and the indicators of business success are capital, income, sales volume, production output and labor. The method used in this research is descriptive qualitative, data collection in this research uses observation, interviews and documentation methods. The research results show that the Rempeyek Ilham business has implemented Islamic business ethics well in running its business and has had a positive impact on the success of its business. Obstacles in implementing Islamic business ethics in the Rempeyek Ilham business in Jambi City are the lack of communication and labor, which causes delays in product delivery to consumers and lack of care in providing products to consumers. The solution in applying Islamic business ethics to the Rempeyek Ilham business in Jambi City is to recruit workers, especially in the production sector so that the production results can meet consumer demand and to be more careful and precise when providing products to consumers.

Keyword: Islamic Business Ethics, Business Success, Micro Small and Medium Enterprise.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah Subhana wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Rempyek Ilham Kota Jambi)”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, motivasi dan dukungan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. A. Tarmizi, M.H.I selaku pembimbing I dan Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E selaku pembimbing II, terimakasih telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam pengerjaan skripsi ini semoga Allah senantiasa membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
2. Prof. Dr. Su'aidi, MA, Ph. D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Dr. A.A Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN STS Jambi.

4. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I, Dr. Titin Agustin Nengsih, S.Si, M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I. Selaku Wakil Dekan III di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN STS Jambi
5. Dr. Usdeldi, SE., M.Si dan Sri Rahma, M.E Selaku Kujur dan Sekjur Ekonomi Syariah.
6. Dosen-dosen serta karyawan-karyawati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN STS Jambi
7. Pemilik dan karyawan-karyawan usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini tidak luput dari kekhilafan dan kekeliruan oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, 27 Juni 2023

Penulis



Aurelia Zahwa Putri.E
NIM. 501190086

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN	9
A. Landasan Teori	9
1. Etika Bisnis Islam.....	9
2. Keberhasilan Usaha.....	22
B. Studi Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	35
F. Metode Analisis Data.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	37
1. Sejarah Rempeyek Ilham.....	37
2. Visi dan Misi Rempeyek Ilham	37
3. Norma Kerja	38
4. Produk	38
5. Stuktur Organisasi	39
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.....	40
2. Kendala Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.....	51
3. Solusi Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Rempeyek Ilham.....	52
C. Pembahasan Penelitian	53
1. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.....	53
2. Kendala Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.....	58
3. Solusi dalam penerapan etika Bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi	61
C. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Beberapa UMKM.....	4
Tabel 2.1 Studi Relevan	28
Tabel 3.1 Identitas Informan Karyawan Rempeyek Ilham Kota Jambi	33
Tabel 3.2 Identitas Konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	39
-------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim, baik individu ataupun kelompok tidak dibatasi untuk mengejar keuntungan dalam menjalankan kegiatan ekonomi atau bisnisnya. Namun, mereka terikat oleh agama dan etika sehingga mereka tidak sepenuhnya bebas dalam menginvestasikan uang atau menghamburkan kekayaan mereka.¹

Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam menjalankan hidupnya sehari-hari. Oleh karena itu, individu harus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya salah satunya dengan menjalankan bisnis. Seiring berjalannya waktu kebutuhan manusia semakin bertambah bila kebutuhan itu tidak terpenuhi maka mereka bisa saja menyalahgunakan kekuasaan atau kegiatan bisnisnya. Tujuan individu berbisnis di antaranya ialah untuk memperoleh laba. Akan tetapi, dalam memperoleh laba tersebut pebisnis tidak boleh menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan pebisnis harus tetap menjalankan bisnis sesuai norma-norma yang ada sesuai ajaran agama dan menjalankan etika bisnis yang baik.

Dalam dunia bisnis, etika menjadi suatu titik sentral dalam setiap kegiatannya karena bisnis tidak hanya dilakukan berdasarkan perjanjian formal dan sah saja, tetapi di dalamnya harus didasarkan pada rasa saling percaya. Sehingga, rasa saling percaya tidak dapat di bangun tanpa etika.² Oleh karena itu, dalam melaksanakan bisnis etika bisnis sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditentukan.

Bisnis merupakan sebuah kegiatan yang wajar, biasa dilakukan manusia dan bermanfaat yang membantu menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat, berbisnis adalah kegiatan yang sah. Untuk mendapatkan berkah dan ridho

¹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hal. 51.

² Moh Muslim, "Urgensi Etika Bisnis di Era Global," *Esensi* 20, no. 2 (2017): 11.

Allah, maka bisnis harus dilakukan dalam batas-batas etika dan peraturan yang sesuai dengan syariah agama.³

Bisnis islami adalah suatu aktivitas dalam berbagai bentuknya tidak dibatasi kuantitas kepemilikan barang termasuk keuntungannya, tetapi dibatasi bagaimana cara memperoleh dan menggunakan kekayaannya karena kaidah halal dan haram, sebagaimana Allah menjelaskan dalam firmanNya di surah Al-Baqarah (2) ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Dan janganlah sebagian kamu memakan sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”(Q.S. Al. Baqarah [2]: 188)⁴

Makna bagian awal ayat ini Allah menyerukan larangan supaya tidak mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil. Maksud dari “memakan” ini sama dengan “mempergunakan” atau “memanfaatkan” yang sering digunakan dalam bahasa arab dan bahasa lainnya. Sementara maksud dari “batil” ialah dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan Allah.

Menurut para ahli tafsir pada bagian pertama ayat ini, banyak hal yang dilarang atau diharamkan, yaitu: (a) memakan riba, (b) menerima zakat bagi orang yang tidak berhak, (c) makelar-makelar yang menipu pembeli maupun penjual.⁵

Salah satu cara mendapatkan rezeki yang dianjurkan dalam Islam ialah berniaga atau berbisnis. Etika atau perilaku moral seseorang dalam berbisnis

³ Susminingsih, *Etika Bisnis Islam* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hal. 275.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an & Terjemah* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020), hal. 29.

⁵ Veithzal Rivai and Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 234-235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi



dapat dilihat sebagai hasil dari keimanan, komitmen terhadap aturan dan kesalehan yang berdasar pada keyakinan terhadap kebenaran Allah SWT. Islam diciptakan Allah berfungsi sebagai landasan bagi pengetahuan untuk memajukan moral, perilaku dan etika yang lurus. Seorang pengusaha harus memastikan bahwa kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan ajaran etika bisnis Islam agar berjalan dengan baik dan juga menunjukkan kebaikan dalam kebaikan sehari-hari.⁶

Karena didasarkan pada pembenaran agama maupun ilmiah, etika bisnis berfungsi sebagai pengatur (regulator) perilaku ekonomi. Oleh karena itu, etika dipandang sebagai perilaku normatif yang membimbing individu. Etika merupakan studi tentang perilaku yang tepat dan sah serta keputusan moral yang dilakukan individu.⁷

Dengan kemajuan zaman yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat menimbulkan daya saing yang sangat tinggi. Akibat persaingan tersebut, para pelaku bisnis terkadang menghalalkan segala cara untuk meningkatkan keuntungan, bahkan terkadang mengabaikan etika bisnis.

Masalah etika muncul bila terjadi suatu konflik tanggung jawab kepentingan atau dilema memilih antara yang benar dan yang salah, yang salah dengan yang lebih salah atau mempertimbangkan sesuatu yang lebih kompleks yang diakibatkan oleh aktivitas bisnis.⁸

Islam mengamanatkan bahwa untuk sukses menjalankan bisnis, seseorang harus menjunjung tinggi kejujuran, amanah, semangat memberi, menjaga komitmen dan tidak mencampuri kehidupan orang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW. yang berbunyi:⁹

“Seutama-utama usaha dari seseorang adalah usaha para pedagang yang bila berbicara tidak berbohong, bila dipercaya tidak berkhianat, bila berjanji tidak ingkar, bila membeli tidak menyesal, bila menjual tidak mengada-ada, bila mempunyai kewajiban tidak menundanya dan bila

⁶ Rianti, “Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada,” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (June 28, 2021): 1–13, <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i1.57>.

⁷ Buchari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 56.

⁸ Sri Nawatmi, “Etika Dalam Perspektif Islam,” *Fokus Ekonomi* 9, no. 1 (April 2010).

⁹ Havis Aravik, *Ekonomi Islam* (Jawa Timur: Empatdua, 2016), hal. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



mempunyai hak tidak menyulitkan". (HR. Ahmad, Thabrani dan Hakim)

Tabel 1.1
Hasil Observasi Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Beberapa UMKM

No.	Nama Usaha	Kesatuan (Unity)	Keseimbangan (Equilibrium)	kehendak bebas (Free Will)	Tanggung Jawab (Responsibility)	Kebenaran (Benevolence)
1	Rempeyek Ilham	√	-	√	√	√
2	Kerupuk "M DD"	√	-	-	√	√
3	Keripik "O M"	√	-	-	√	√
4	Kerupuk "E S"	√	-	-	√	√
5	Kerupuk "S"	√	-	-	√	√

Sumber: Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti temukan dilapangan, secara umum UMKM di kota Jambi telah menerapkan etika bisnis Islam dengan baik namun masih terdapat penerapan etika yang belum dilakukan yaitu dalam prinsip kehendak bebas yakni belum memiliki label halal pada produk yang dijualnya dan dalam penerapan prinsip keseimbangan masih terdapat konsumen yang komplain kepada UMKM tersebut.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dan observasi yang peneliti secara langsung di usaha Rempeyek Ilham secara umum sudah melaksanakan etika bisnis Islam yakni memberikan waktu khusus untuk karyawannya melaksanakan solat serta terdapat pengingat untuk melaksanakan solat tepat waktu, selain itu pada produk yang dijual sudah memiliki label halal sehingga konsumen tidak perlu ragu dengan kualitas dan kehalalan produk. Namun secara khusus penerapan etika bisnis Islam, karyawan masih belum diterapkan dengan baik seperti kesalahan dalam memberi atau mengirimkan barang kepada konsumen sehingga mendapat teguran dari konsumen, karena permintaan yang banyak tapi karyawan bagian produksi yang sedikit sehingga tidak mencapai target dalam memproduksi produk mengakibatkan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

tercapainya target permintaan dan kesalahan menempelkan *tag* harga pada produk yang dijual sehingga menyebabkan kurang efisiennya waktu yang dimiliki oleh karyawan yang harus menempelkan ulang *tag* harga di toko retail.¹⁰

Berdasarkan penjabaran di atas dapat terlihat ada beberapa permasalahan yang berkaitan dalam menjalankan transaksi jual beli yang dilaksanakan. Ada beberapa faktor yang menurut penulis menjadi penyebab tidak terlaksananya etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha. Berdasarkan hukum Islam, adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran menurut Faisal Badroen dan indikator keberhasilan usaha yaitu modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja. Oleh karena itu penting kiranya untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha di Rempeyek Ilham Kota Jambi.

Selain alasan di atas, temuan beberapa literatur sebelumnya juga membahas masalah yang sama memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini juga. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nila Astuti Harahap yang berjudul analisis penerapan dan dampak etika bisnis Islam pada supermarkaet De' Halal Mart Yogyakarta hasil penelitiannya yakni supermarket DeHalal mart Yogyakarta telah berhasil menerapkan etika bisnis Islam pada perusahaannya didukung hasil dari analisis terhadap modal, pendapatan, volume penjualan dan tenaga kerja.¹¹

Dalam penelitian Parmujianto berjudul “Penerapan etika bisnis Islam pada usaha swalayan (studi di kompontren Al-Yasini mart), hasilnya ialah swalayan Al- Yasini telah menerapkan etika bisnis islam sesuai dengan ajaran Islam. Namun, belum maksimal karena swalayan AM masih merupakan swalayan baru dengan sedikit pengalaman dan belum ada SOP (Standard

¹⁰ Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

¹¹ Nila Astuti Harahap, “Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Supermarket De' Halal Mart Yogyakarta,” *Universitas Islam Indonesia*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Operating Procedure) yang ditetapkan.¹²

Melihat dari hasil wawancara, hasil pengamatan observasi serta kajian-kajian terdahulu, lebih dan kurangnya tentu mempunyai pengaruh terhadap ekonomi. Hal itu menjadi alasan untuk dilakukannya penelitian lebih mendalam dengan judul “**Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha (Studi Pada Rempeyek Ilham Kota Jambi)**”.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi identifikasi masalahnya ialah:

1. Terjadi kesalahan dalam memberi atau mengirimkan barang ke konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi.
2. Keterlambatan dalam pengiriman permintaan barang kepada konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi.

C. Batasan Masalah

Peneliti ingin membatasi masalah penelitian ini agar lebih spesifik. Sehingga, indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan etika bisnis Islam adalah prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran menurut Faisal Badroen dan menggunakan indikator modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja untuk mengukur keberhasilan usaha pada Rempeyek Ilham kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha?
3. Bagaimana solusi dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha

¹² Parmujianto, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Swalayan (Studi di Komptren Al-Yasini Mart),” *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari’ah* 1, no. 2 (March 9, 2020): hal. 99–121.

Rempeyek Ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam pada usaha rempeyek ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha.
3. Untuk mengetahui solusi dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang yang berkaitan dengan etika bisnis islam dalam keberhasilan usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai wadah bagi peneliti untuk mengasah kemampuan intelektual menyelesaikan studi strata satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saiffudin Jambi.
- b. Dari sisi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada para pembaca atau mahasiswa yang berminat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang terkait dengan etika bisnis Islam.
- c. Bagi pemilik usaha, hasil penelitian ini diharap dapat menjadi bahan masukkan dan pertimbangan agar dapat lebih memajukan usahanya dan beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat topik-topik penelitian yang disusun untuk menggambarkan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

Berisikan landasan teori dan studi relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan mengenai metode dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan gambaran umum dan onjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan, implikasi dan penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Etika Bisnis Islam

a. Definisi Etika Bisnis Islam

Secara etimologis, etika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Ethos*”, yang berarti *custom* atau kebiasaan yang berkaitan dengan perbuatan atau perilaku manusia, atau karakter manusia (keseluruhan perilaku manusia dalam tindakannya).¹³ Etika dalam KBBI adalah ilmu yang mempelajari tentang baik dan apa yang buruk dan tentang tanggung jawab moral (hak dan kewajiban).¹⁴

Etika merupakan ilmu atau pengetahuan yang menjelaskan apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk dijunjung tinggi atau untuk dilakukan seseorang. Secara umum, etika memiliki dampak signifikan terhadap pelaku bisnis, khususnya dalam hal kepribadian, perilaku dan tindakan. Hal ini sejalan dengan teori etika mengenai perbuatan manusia, yang dinilai baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal.¹⁵

Selanjutnya bisnis, secara historis kata “bisnis” asalnya dari bahasa Inggris “*business*”, yakni *busy* yang bermakna “sibuk” yang konteksnya orang, komunitas atau masyarakat. Maksudnya sibuk dalam arti aktif dalam melakukan kegiatan dan usaha yang menguntungkan. Sementara dalam Al-Qur’an kata bisnis yang biasa digunakan yaitu *al-tijarah* dan di dalam bahasa arab *tijaraha* yang artinya berdagang atau berniaga.¹⁶

At-Tijarah, menurut ar-Raghib al-Asfahani dalam al-mufradat fi gharib al-Quran, berarti melakukan pengelolaan pada harta benda untuk mendapatkan keuntungan. Artinya tijarah dalam Al-Qur’an pada

¹³ Agutinus W. Dewantara, *Filsafat Moral* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017), hal. 57.

¹⁴ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 402.

¹⁵ Rahmawati, “Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Makanan (Studi Kasus Di Keude Bieng Jreum, Aceh),” *Jurnal JESKape* 1, no. 1 (June 2017).

¹⁶ Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), hal. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hakikatnya tidak hanya bersifat komersial dan semata-mata untuk mencari keuntungan materi, namun bersifat immaterial juga, bahkan lebih mengutamakan hal yang bersifat immaterial dan kualitas.¹⁷

Dalam KBBI, bisnis artinya usaha dagang, suatu usaha niaga yang bergerak dalam dunia perdagangan atau usaha.¹⁸

Menurut Ebbert dan Griffin, bisnis sama dengan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang maupun layanan atau jasa. Sedangkan, Allaan Afuah menyebut bisnis adalah suatu aktivitas usaha individu terorganisir yang mendatangkan uang melalui penjualan barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri.¹⁹

Jadi, bisnis merupakan suatu aktivitas seseorang atau kelompok guna memperoleh keuntungan dan mencukupi kebutuhan masyarakat.

Vincent Barry mendefinisikan etika bisnis sebagai ilmu tentang baik buruknya seorang manusia, termasuk hubungan sesama manusia dan nilai-nilai dalam bisnis.²⁰

Sedangkan Hussain Shahata menyampaikan bahwa etika bisnis yaitu seperangkat standar untuk apa yang merupakan perilaku baik, buruk dan salah yang berhasil pada prinsip moral dalam dunia bisnis. Yang artinya etika bisnis adalah kumpulan aturan dan pedoman yang harus diikuti oleh pelaku bisnis saat melakukan transaksi, bertindak dan menjalin hubungan untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan selamat.²¹

Muhammad Saifullah berpendapat bawa etika bisnis Islam merupakan kumpulan standar etika yang membedakan antara perilaku yang benar dan salah, harus, baik dan buruk dan lain-lain dan juga

¹⁷ Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), hal. 26.

¹⁸ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 208.

¹⁹ Eko Purwanto, *Pengantar Bisnis (Era Revolusi Industrui 4.0)* (Banyumas: Sasanti Institute, 2020), hal. 20.

²⁰ Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif* (Medan: UIN-SU Press, 2018), hal. 27.

²¹ Faisal Badroen et al., *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal. 44.

mengandung prinsip umum yang memungkinkan pebisnis untuk menerapkannya dalam dunia bisnis. Artinya, etika bisnis berarti suatu pedoman atau standar yang harus diikuti oleh pemilik usaha dalam berperilaku, bertransaksi, dan berhubungan sosial untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan selamat.

Dalam Islam, sumber utama etika bisnis ialah Al-Quran dan Hadist. Setiap usaha bisnis yang dilakukan oleh seorang muslim, menurut pendapat A. Khadir, dapat menjadi ibadah yang bermanfaat jika pelaku bisnis melakukannya untuk menggapai ridha Allah SWT.²²

Dapat diartikan etika bisnis Islam merupakan usaha untuk menjalankan bisnis agar mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Etika bisnis Islam harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadist.

Dengan demikian, dapat dikatakan etika bisnis Islam ialah suatu prinsip yang membedakan baik-buruk, harus, benar-salah yang harus diterapkan dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi yang bersumber dari ajaran-ajaran Islam yakni Al-Quran dan Hadist.

Terdapat enam langkah awal dalam memulai etika bisnis Islam, yaitu:

- 1) Niat yang ikhlas mengharap ridha Allah SWT. Nabi Muhammad SAW bersabda: *“Bahwasanya segala amal perbuatan manusia itu tergantung dari niatnya. Dan bahwasanya bagi setiap orang (akan mendapatkan) dari apa yang telah diniatkannya. Barang siapa yang hijrahnya mengharap dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya itu hanya akan mendapatkan apa yang telah diniatkannya.”* (HR. Bukhari)
- 2) Profesional. Nabi Muhammad SAW bersabda: *“Dari Aisyah ra, Rasulullah Bersabda, sesungguhnya Allah mencintai orang yang apabila dia beramal, dia menyempurnakan amalnya.”* (HR. Thabrani)

²² Fakhry Zamzam and Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hal. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Jujur dan amanah. Nabi Muhammad SAW bersabda: *“Dari Abu Sa’id Al-Khudri ra beliau berkata bahwa Rasulullah bersabda, “pebisnis yang jujur lagi dipercaya (amanah) akan bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada.”* (HR. Tirmidzi)
- 4) Mengedepankan etika seorang muslim. Nabi Muhammad SAW bersabda: *“Dari Abu Hurairah ra, Rasul Allah bersabda, Orang beriman yang paling sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaknya. Dan sebaik-baiknya kalian adalah yang paling baik akhlaknya terhadap istri-istrinya.”* (HR. Tirmidzi)
- 5) Tidak melanggar prinsip syariah. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surah Muhammad ayat 33:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul dan janganlah kamu merusakkan segala amalmu.” (QS. Muhammad: 33)

- 6) Ukhuwah Islamiyah. Nabi Muhammad SAW bersabda: *“sesungguhnya di antara hamba-hamba Allah ada sekelompok manusia yang mereka itu bukan para nabi dan bukan pula orang-orang yang mati syahid, namun posisi mereka pada hari kiamat membuat nabi dan syuhada’ menjadi iri. Sahabat bertanya, ‘beritahukan kepada kami, siapa mereka itu? Rasulullah menjawab, ‘mereka adalah satu kaum yang saling mencintai karena Allah meskipun di antara mereka tidak ada hubungan kekerabatan dan tidak ada pula motivasi duniawi. Demi Allah wajah mereka bercahaya dan mereka berada di atas cahaya. Mereka tidak takut tatkala manusia takut, dan mereka tidak bersedih hati.”* (HR. Abu Daud)



b. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islam. Dijelaskan sebagai berikut:²³

- 1) Tujuan etika bisnis ialah untuk mengembangkan cara untuk menyelaraskan dan mencapai berbagai tujuan perusahaan.
- 2) Etika bisnis memiliki peran dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap bisnis khususnya bisnis Islam. Dan pendekatan yang digunakan biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian diringkas menjadi sebuah konsep yang dikenal sebagai etika bisnis.
- 3) Etika bisnis khususnya etika bisnis Islam dapat berkontribusi dalam memberikan satu solusi terhadap sejumlah masalah persoalan yang terjadi dalam kegiatan bisnis modern yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

c. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Manusia dapat bertindak bebas dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika. Dengan kata lain, mengintegrasikan etika ke dalam dunia bisnis berarti memasukkan norma dalam dunia bisnis, memasang kode etik profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi, serta meningkatkan keterampilan dalam memenuhi tuntutan etika pihak luar. Sementara itu, bisnis yang beretika islami adalah bisnis dengan tulus berkomitmen untuk menegakkan kontrak dan kesepakatan sosial yang sudah ada. Kontrak sosial merupakan ikrar yang harus dijaga sesuai dengan pedoman halal dan haram yang telah ditetapkan oleh ajaran agama Islam.²⁴ Menurut Faisal Badroen terdapat lima prinsip dalam etika bisnis Islam, yaitu:²⁵

²³ Erly Juliyani, "Etiks Bisnis Dalam Perspektif Islam", Jurnal Ummu Qura, Vol. VII, no. 1, (2016), hal. 66.

²⁴ Veithzal Rivai, *Islamic Marketing Management* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 118.

²⁵ Faisal Badroen et al., *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Kesatuan (*Unity*)

Allah SWT merupakan pemilik seluruh alam semesta, termasuk manusia, dan merupakan penguasa tertinggi dari semua makhluk-Nya. Menurut tafsir tauhid ini, Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan aturan-aturan khusus bagi perilaku khilafah di muka bumi untuk melindungi hak-hak individu tanpa mengabaikan hak-hak orang lain.

Kesatuan (*unity*) adalah konsep yang mengintegrasikan semua aspek kehidupan agama, ekonomi, sosial, politik dan budaya menjadi satu kesatuan yang homogen, konsisten dan teratur.²⁶ Praktiknya dalam bisnis:²⁷

- a) Tidak ada diskriminasi baik terhadap karyawan, konsumen maupun mitra kerja.
- b) Terpaksa atau dipaksa untuk mentaati perintah Allah.
- c) Meninggalkan perbuatan yang tidak beretika dan mendorong setiap individu untuk bersikap amanah karena kekayaan yang ada merupakan amanah Allah.

Dalam konsep kesatuan (*unity*) ini, inti etika Islam adalah kepercayaan yang murni pada keesaan Tuhan. Untuk mendatangkan kemaslahatan bagi manusia tanpa mengorbankan hak-hak manusia lainnya, Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa memberikan batasan-batasan pada perilaku manusia sebagai khalifah. Etika diturunkan bersumber dari gagasan bahwa hubungan antara manusia dengan Allah SWT pada tingkat vertikal dan pada tingkat horizontal dengan kehidupan orang lain dan kosmos secara keseluruhan untuk mencapai tujuan akhir yang sama. Sebagaimana dalam surah Al-An'am ayat 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

²⁶ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 43.

²⁷ R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Islam Dalm Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006).

“Katakanlah (Muhammad): Sesungguhnya solatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”. (QS. Al-An’am: 162)

Dengan memadukan aspek kesatuan dengan aspek kehidupan, seperti ekonomi, maka akan memberikan kesan kepada umat muslim bahwa segala sesuatu yang mereka lakukan dalam hidup (termasuk kegiatan ekonomi) selalu diawasi oleh Allah SWT, sehingga mereka tidak akan mudah untuk menyimpang dari aturan Allah SWT dalam menjalankan bisnisnya.²⁸

2) Keseimbangan atau Keadilan (*Equilibrium*)

Islam menuntut agar seseorang berperilaku adil, termasuk kepada pihak yang tidak disukai, ketika terlibat dalam hal pekerjaan maupun bisnis. Dalam konsep keseimbangan atau keadilan dalam Islam, perilaku seseorang harus memperhatikan hak-hak orang lain, lingkungan sosial dan alam semesta. Semua hak-hak itu harus diberikan dengan tepat. Jika salah satu pihak di atas tidak puas, maka dapat menimbulkan kezaliman. Oleh karena itu, orang yang adil akan semakin dekat dengan takwa.²⁹

Prinsip keseimbangan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Islam mendorong manusia untuk bersikap adil dalam pekerjaan dan aktivitas bisnisnya, tidak hanya untuk satu organisasi tertentu. Dalam Islam, istilah “adil” mengacu pada gagasan bahwa semua hak manusia adalah sama dihadapan Allah SWT dan dapat diterapkan dengan benar sesuai dengan hukum syariah. Karena apabila dengan tidak mengakomodir hak salah satu pihak, maka hal tersebut dapat dikatakan kezaliman. Karenanya orang yang adil akan lebih dekat kepada ketakwaan. Firman Allah dalam surah Al-Maidah(5):8 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ

²⁸ Radik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 33.

²⁹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta:Kencana, 2006), hal. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ إِلَّا تَعْدِلُوا ۗ اِعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-sekali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat dengan takwa”. (QS. Al-Maidah: 8)

Bertindak adil dekat dengan takwa, karena itu dalam Islam, melarang penipuan dalam perniagaan, bahkan jika itu hanya membawa sesuatu pada kondisi yang menimbulkan keraguan sekalipun, keadaan ini dapat timbul sebagai akibat dari gangguan mekanisme pasar atau karena salah satu pihak tidak mengetahui informasi penting yang berkaitan dengan transaksi. Gangguan pada mekanisme dapat berupa gangguan dalam penawaran dan gangguan dalam permintaan.³⁰

Prinsip keseimbangan ini juga dapat dipahami sebagai keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat harus diterapkan oleh seorang pebisnis muslim. Maka konsep ini menyerukan kepada pengusaha muslim untuk bisa merealisasikan tindakan-tindakan dalam berbisnis yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat. Praktiknya dalam bisnis pada prinsip keseimbangan ini adalah:

- a) Tidak melakukan kecurangan dalam takaran timbangan.
 - b) Menepati janji dan tidak curang dalam bisnis.
 - c) Memberikan upah pada karyawan tepat waktu.³¹
- 3) Kehendak Bebas (Free Will)
- Arti kebebasan pada aspek ini adalah bebas memilih atau bertindak sesuai etika atau sebaliknya. Sebagaimana dalam surah Al-Kahf ayat 29 yang berbunyi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁰ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam Dalam Islam* (Jakarta: Uin Jakarta Press, 2005), hal.78.

³¹ Sri Nawatmi, “Etika Dalam Perspektif Islam,” *Fokus Ekonomi* 9, no. 1 (April 2019).

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَلْيُؤْمِنِ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ

“Dan katakanlah (Muhammad) kebenaran itu datang dari Tuhanmu, barang siapa yang menghendaki (beriman) hendaklah ia beriman dan barang siapa yang menghendaki (kafir) biarlah ia kafir”.

Berdasarkan prinsip ini, para pelaku bisnis mempunyai kebebasan untuk membuat perjanjian, termasuk menepati atau mengingkarinya. Seorang muslim yang percaya pada kehendak Allah, pasti akan memuliakan semua janji yang dibuatnya. Prinsip kehendak bebas mempunyai arti tersendiri yaitu suatu usaha atau bisnis dapat mengarah ke dalam aturan-aturan atau prosedur yang dibuat oleh hukum dan didasarkan pada ketentuan Allah SWT, salah satu praktik prinsip kehendak bebas ini adalah menjual barang yang halal.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, kebebasan bagi individu dibuka lebar, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Tidak ada pula batasan pendapatan bagi seseorang untuk aktif bekerja dan berkarya dengan segala potensi yang dimilikinya.

Dalam ekonomi Islam, kebebasan ialah tetap menggabungkan antara nilai moral dan spiritual. Karena apabila tidak ada filter moral, maka kegiatan ekonomi akan rawan kepada perilaku destruktif yang dapat merugikan masyarakat luas. Telah terjadi tradisi dimasyarakat sekarang ini bahwa dalam kegiatan ekonominya cenderung mengedepankan materialisme tanpa memperdulikan moralitas.

Seharusnya kebebasan manusia yang ada adalah kebebasan yang bertanggungjawab yaitu kebebasan yang didasari dengan ilmu dan kesadaran penuh. Manusia bebas bertindak, maksudnya manusia bebas berbuat sesuatu dengan tujuan dan disengaja yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal dirinya. Bisa jadi hal itu disebabkan oleh pengaruh ajaran, agama, bacaan, lingkungan, dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kebebasan dengan kewajiban moral yaitu bahwa seseorang yang melakukan sesuatu kewajiban karena ia setuju, walau itu membutuhkan pengorbanan, karena didapati tindakan tersebut ternyata dapat membuat ia merasa bebas. Kebebasan bertanggungjawab yaitu sesungguhnya sikap moral yang mature atau dewasa adalah sikap yang bertanggungjawab, dan tidak mungkin ada tanggungjawab tanpa ada kebebasan.³²

4) Tanggung jawab (*Responsibility*)

Prinsip tanggung jawab berhubungan erat dengan prinsip kehendak bebas. Ia menerapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nisa ayat 85 :

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۚ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِبًا

“Barang siapa memberikan pertolongan yang baik, niscaya ia akan memperoleh bagian dari (pahala)nya. Dan barangsiapa memberi pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)nya”. (QS. An-Nisa: 85)

Dengan adanya kebebasan ekonomi, maka tanggung jawab muslim begitu diperlukan agar menghasilkan tindakan-tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan. Tanggung jawab ini mulai dari kebebasan yang luas, kemudian kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang tegas yang perlu diambilnya. Tanggung jawab sangat berhubungan dengan kebebasan karena tanggung jawab dapat menetapkan batasan atas semua hal yang dilakukannya.³³

Kebebasan yang tak terbatas adalah sebuah absurditas, ia mengaplikasikan tidak adanya sikap tanggung jawab. Untuk memenuhi

³² Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam Dalam Islam* (Jakarta: Uin Jakarta Press, 2005), hal.

³³ Ibid., hal. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



konsep keadilan dan kesatuan seperti yang kita lihat dalam ciptaan Allah SWT, manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukan.

5) Kebenaran (*Benevolence*)

Dalam aspek kebenaran meliputi tentang kebaikan dan kejujuran. Maksud dari kebenaran adalah niat, sikap dan perilaku benar dalam melakukan berbagai proses baik itu proses transaksi, proses memperoleh komoditas, proses pengembalian produk maupun proses perolehan keuntungan.

Kebajikan artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat pada orang lain, tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain beribadah dan berbuat baik seakan melihat Allah, jika tidak mampu yakinlah Allah melihat.

Dalam Al-Quran aspek kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat diambil dari penegasan keharusan menunaikan atau memenuhi perjanjian atau transaksi bisnis. Adapun manfaat menyempurnakan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, dalam buku Beekun disebutkan sembilan pedoman etika umum bagi bisnis kaum muslim yaitu jujur dan berkata benar, menepati janji, mencintai Allah lebih dari mencintai perniagaan, berbisnis dengan muslim sebelum dengan non muslim, rendah hati dalam menjalani hidup, menjalankan musyawarah dalam semua masalah, tidak terlibat dalam kecurangan, tidak boleh menyuap dan berbisnis secara adil.³⁴

Hal yang tak kalah penting adalah spirit persaudaraan sesama muslim dapat pula direfleksikan kepada persoalan bisnis dan transaksi yang sudah dibatasi dalam frame syariat, agar Allah SWT selalu membukakan pintu keberkahan kepada umat dalam setiap aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁴ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2007), hal. 30-32.

bisnis dan transaksi yang dijalankan.³⁵ Menurut Imam Al-Ghazali aplikasi prinsip kebenaran dalam bisnis, yaitu:

- a) memberikan zakat dan sedekah.
- b) memberikan kelonggaran waktu kepada pihak terutang dan bila perlu mengurangi beban hutangnya.
- c) menerima pengembalian barang yang telah dibeli.
- d) membayar utang sebelum jatuh penagihan.
- e) adanya sikap kesukarelaan antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian bisnis.
- f) adanya sikap ramah, toleran baik dalam menjual, membeli dan menagih hutang.
- g) jujur dalam setiap proses transaksi bisnis.

d. Kegiatan bisnis yang tidak diperbolehkan dalam Islam

Berikut kegiatan-kegiatan bisnis yang tidak diperbolehkan dalam Islam, yaitu:

1) Riba

Pada dasarnya riba dapat terjadi dari transaksi utang piutang, namun bentuk dari sumber tersebut bisa berupa qard dan lain sebagainya. Para ulama menetapkan dengan tegas dan jelas tentang pelanggaran riba, disebabkan riba mengandung unsur eksploitasi yang dampaknya merugikan orang lain, hal ini mengacu pada kitabullah dan sunnah Rasul serta ijma' para ulama.³⁶

2) Ba'i Najasy

Ba'i najasy adalah rekayasa pasar dalam demand atau permintaan yang terjadi apabila seorang produsen menciptakan permintaan palsu, sehingga seolah-olah ada banyak permintaan terhadap harga suatu produk yang menyebabkan harga jual produk tersebut naik.

Ba'i najasy diharamkan dalam perdagangan karena dalam kegiatan

³⁵ Badroen et al., *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 108.

³⁶ Ria Rohma and Renny Oktafia, "Riba Dalam Pandangan Islam," *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2017.

ini penjual menyuruh orang lain untuk memuji barang dagangannya untuk menawar dengan harga yang lebih tinggi agar orang lain tertarik untuk membelinya. Dalam hal ini, sebenarnya penawar sendiri tidak bermaksud untuk benar-benar membeli barang tersebut. Ia hanya ingin menipu pembeli lain yang sebelumnya orang ini telah melakukan kesepakatan dengan penjual. Akibatnya, terjadi permintaan palsu (false demand) atau dapat dikatakan tingkat permintaan yang terjadi tidak dihasilkan secara almah.

3) Gharar

Gharar yaitu ketidakpastian dalam transaksi yang diakibatkan dari tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi jual beli tersebut. Dampak dari transaksi yang mengandung gharar adalah adanya pendzaliman atas pihak yang melakukan transaksi sehingga hal ini dilarang dalam Islam. Contoh dari jual beli ini adalah jual beli ijon, jual beli anak sapi yang masih dalam kandungan induknya, jual beli ikan yang ada di dalam kolam dan sebagainya.

4) Tadlis

Tadlis adalah salah satu bentuk penipuan dalam berdagang, merupakan bentuk ketidakjujuran seorang pedagang dalam menjalankan usahanya. Tadlis ini bisa terjadi dalam empat hal, yakni kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan. Tadlis dalam kuantitas contohnya seperti pedagang yang mengurangi takaran barang yang dijualnya. Tadlis dalam kualitas contohnya seperti penjual yang menyembunyikan cacat barang yang ditawarkannya. Tadlis dalam harga contohnya seperti memanfaatkan ketidaktahuan pembeli akan harga pasar dengan menaikkan harga produk di atas harga pasar. Dan tadlis dalam waktu ialah melakukan penyerahan transaksi tetapi waktunya tidak sesuai dengan perjanjian.

5) Ihtikar

Ihtikar adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seorang pelaku ekonomi dengan menimbun suatu barang dengan tujuan

mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya atau mendapatkan keuntungan di atas keuntungan normal tanpa melihat kesusahan orang lain.

6) Talaqqi Rukban

Talaqqi rukban merupakan kegiatan pedagang dengan cara menyongsong pedagang desa yang membawa barang dagangan di jalan (menuju pasar) dengan maksud menawar barang dengan harga yang lebih rendah dari harga sebenarnya. Praktik ini juga termasuk makan harta dengan cara yang batil karena pedagang desa tidak tahu harga yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah, “*Rasulullah SAW. melarang menyongsong (mencegat) pedagang sebelum tiba di pasar (talaqqi rukban)*”. (HR. Bukhari)

2. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.³⁷ Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya.³⁸ Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi.³⁹

Keberhasilan usaha adalah usaha kecil yang berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Mereka juga memiliki energi yang melimpah serta dorongan dan kemampuan asertif.⁴⁰

Hasil dari keberhasilan usaha sangat bergantung pada kemampuan pengusaha dalam pengelolaan bisnisnya dari waktu ke waktu. Pengusaha

³⁷ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), 397.

³⁸ Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 285.

³⁹ Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Rill UKM Dan Industri* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 49.

⁴⁰ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), hal. 29.

bertanggung jawab atas pengembangan bisnis yang membutuhkan pandangan jauh kedepan, kreativitas dan motivasi. Jika setiap pengusaha melakukan ini, akan ada peluang besar bagi usaha kecil untuk tumbuh menjadi usaha menengah bahkan menjadi usaha yang besar.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan bisnis adalah apabila suatu bisnis mencapai tujuan dari usahanya yaitu laba dengan permodalan yang terpenuhi dengan kreativitas, mengikuti perkembangan teknologi dengan didorong dengan kemampuan komunikasi yang baik sehingga berkembang menjadi usaha yang lebih besar.

Adapun indikator keberhasilan usaha menurut Suryana dapat dilihat dari:⁴²

a. Modal

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang akan dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dijalankan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank.⁴³

⁴¹ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era-Globalisasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 66.

⁴² Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 85.

⁴³ Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga," *Among Makarti* 5, no. 9 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sehingga modal menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu bisnis karena dengan menggunakan modal dengan seoptimal mungkin, maka akan memberikan keuntungan yang lebih maksimal bagi perusahaan yang sedang dikelola, karena semakin banyak modal suatu perusahaan dapat mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari bisnis tersebut. Sebaliknya jika modal suatu perusahaan sedikit maka dalam melakukan pengembangan terhadap usahanya juga akan berjalan perlahan.

b. Pendapatan

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Untuk menghasilkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Pendapatan dan beban tidak bisa dipisahkan, di mana pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu pebisnis harus memaksimalkan pendaatan agar usaha yang dijalankan semakin berkembang.⁴⁴

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:

⁴⁴ Meiza Efilia, "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek," *E-Journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang* (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.

2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

c. Volume penjualan

Penjualan merupakan puncak kegiatan dalam seluruh perusahaan dalam bisnis untuk mencapai target yang diinginkan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan mendapatkan laba.⁴⁵ Sedangkan volume pendapatan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.⁴⁶ Dalam volume penjualan menekankan pada banyaknya produk yang dijual pada suatu kurun waktu tertentu selama satu tahun.

Volume penjualan adalah jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam satu periode tertentu. Jadi volume penjualan adalah hasil dari penjualan yang diukur menggunakan satuan.⁴⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa volume penjualan adalah penjualan bersih yang diperoleh perusahaan melalui hasil penjualan seluruh produk selama jangka waktu tertentu dan hasil penjualan yang mencapai market share yang merupakan potensial, yang dapat terdiri dari kelompok pembeli selama dalam jangka waktu tertentu. Volume penjualan menjadi salah satu indikator keberhasilan bisnis, karena jika volume penjualan mengalami peningkatan maka usaha tersebut dapat berkembang, karena dengan meningkatnya volume penjualan maka pendapatan akan meningkat dan sebaliknya jika volume penjualan menurun maka kemungkinan besar usahanya akan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan.

d. Output produksi

Hasil produksi atau output produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan input adalah output atau produk.

⁴⁵ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 310.

⁴⁶ Daryono, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: Yrama Widya, 2011), hal. 187.

⁴⁷ Fandry Nurcahyo, "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada Restoran Mcdonald's Delta Plaza Surabaya," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 4 (n.d.): 2016.

Hasil produksi atau output menjadi salah satu tolak ukur produktivitas perusahaan yang dapat dilihat dari kuantitas atau kualitas barang yang dihasilkan perusahaan.⁴⁸

Output produksi termasuk salah satu indikator keberhasilan usaha karena mempengaruhi keberhasilan usaha sebab apabila produk yang dihasilkan banyak maka permintaan pelanggan terpenuhi dan juga perusahaan harus selalu memerhatikan kualitas dari output yang dihasilkan.

e. Tenaga kerja

Dijelaskan di dalam UU No. 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 2, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁴⁹ Tenaga kerja menjadi salah satu indikator keberhasilan usaha karena karyawan sebagai sumberdaya utama bagi perusahaan, oleh karena itu karyawan dituntut untuk memberikan kinerja yang optimal sehingga konsumen merasa terlayani dengan baik dan merasa puas. Karena jika konsumen merasa tidak puas dapat melakukan komplain yang mana itu dapat merusak nama baik perusahaan.

⁴⁸ Machfudz Masyuri, *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal.

⁴⁹ *UU No. 13 Tahun 2003*, n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relevan

Sangat penting untuk mengamati penelitian yang ada, sebelum melakukan penelitian yang baru. Hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas penelitian yang akan dianalisis, bukan semata-mata karena memang penelitian terdahulu dapat menjadi landasan atau sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya. Adapun penelitian yang relevan dengan bahan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Studi Relevan

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Kesimpulan	Perbedaan
1.	Tyas Fariha dan Sri Abidah, 2022 ⁵⁰	Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako di Pasar Kerudus Surabaya	Kualitatif	Dalam transaksi jual beli sembako di Pasar Kerudus telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas dan prinsip tanggung jawab. Namun pada prinsip kebenaran atau kejujuran belum diterapkan dengan baik, karena dalam transaksi jual beli pedagang sembako tidak menjelaskan mengenai kualitas barang dagangan yang hendak dibeli oleh konsumen.	Dari hasil kesimpulan, perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu hanya fokus membahas penerapan etika bisnis dalam jual beli sementara pada penelitian sekarang membahas penerapan etika bisnis Islam dan melihat dampak dari penerapannya dalam keberhasilan usaha.
2.	Rianti, 2021 ⁵¹	Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli pada	Kualitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku jual beli di toko online di <i>marketplace</i> Lazada belum sesuai dengan etika bisnis Islam.	Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada <i>online shop</i> yang ada dilazada sedangkan

⁵⁰ Tyas Fariha and Sri Abidah, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako Di Pasar Kerudus Surabaya," *Jurnal Ekonomika Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.26740/jekobo.v5n1.p146-159>.

⁵¹ Rianti, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (Juni 28, 2021): 1-13.

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Kesimpulan	Perbedaan
		Marketplace Lazada		Hal ini disebabkan mayoritas penjual masih melakukan diskriminasi pada pembeli dengan memposting foto produk yang tidak sesuai dengan barang yang sebenarnya dibeli oleh pelanggan.	penelitian sekarang pada UMKM toko <i>offline</i> .
3.	Rias Mei Riananda, 2021 ⁵²	Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV Abdi Makmur Surabaya	Kualitatif	Penerapan etika bisnis Islam pada CV Abdi Makmur Surabaya telah diterapkan dengan baik, hasil yang ditunjukkan karyawan baik segi kuantitas maupun kualitas mampu meningkatkan penjualan dan produktifitas didukung oleh penggunaan prinsip tauhid, kehendak bebas dan tanggung jawab.	Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan sementara etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha dibahas dalam penelitian ini.
4.	Parmujiyanto, 2020 ⁵³	Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Swalayan (Studi di Komptren Al-Yasini Mart)	Kualitatif	Swalayan Al Yassini telah menerapkan etika bisnis Islam. Namun, belum maksimal karena swalayan AM masih baru beroperasi sehingga memiliki pengalaman yang minim dan belum ada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ditetapkan.	Pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu membahas tentang etika bisnis Islam. Namun, ada perbedaannya yaitu dalam peneliti sekarang juga membahas mengenai keberhasilan usaha yang ditimbulkan dari penerapan etika bisnis, sedangkan peneliti

⁵² Rias Mei Riananda and A'rsy Fahrullah, "Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan Pada CV Abdi Makmur Surabaya" 4 (2021): 14.

⁵³ Parmujiyanto, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Swalayan (Studi di Komptren Al-Yasini Mart)", *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 1, no. 2 (March 9, 2020):99-121

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Kesimpulan	Perbedaan
					terdahulu hanya membahas tentang penerapannya saja.
5.	Ambok Pangiuk, 2019 ⁵⁴	Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam Penggunaan Timbangan Sembako dalam Jual Beli (Studi Kasus di Pasar Mendahara Iilir, Tanjabtim)	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa timbangan yang digunakan penjual kepada pembeli masih memiliki perbedaan berat. Karena timbangan penjual sudah berumur 4-10 tahun, hal ini menunjukkan adanya praktik kecurangan atau kerusakan timbangan. Akibatnya, hal itu mempengaruhi kepercayaan pelanggan terhadap pedagang kaki lima di Mendahara Iilir.	Perbedaan pada penelitian ini ialah pada penelitian terdahulu hanya membahas etika bisnis Islam pada timbangan sedangkan penelitian yang sekarang membahas etika bisnis Islam secara menyeluruh pada usaha rempeyek Iilham.
6.	Nila Astuti Harahap, 2018 ⁵⁵	Analisis Penerapan dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Supermarket De' Hslal Mart Yogyakarta	Kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian, penerapan etika bisnis Islam telah diterapkan dengan baik, sebab De' Halal Mart sangat mengedepankan nilai-nilai syariah Islam dalam mengoperasikan usahanya. Hal tersebut ditandai dengan adanya pengajian dan briefing sebelum melaksanakan aktivitas jual beli. Ditinjau dari segi implementasi aksioma etika bisnis Islam yaitu tauhid,	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, pada penelitian terdahulu aspek keberhasilan bisnis yang digunakan yaitu modal, pendapatan, volume penjualan dan tenaga kerja. Sementara penelitian sekarang alat untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu modal, pendapatan, output produksi, volume penjualan

⁵⁴ Ambok Pangiuk, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Penggunaan Timbangan Sembako Dalam Jual Beli (Studi Kasus Di Pasar Mendahara Iilir, Tanjabtim)," *IJIBEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 1 (2019): 39–49.

⁵⁵ Harahap, "Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Supermarket De' Halal Mart Yogyakarta."

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Metode yang digunakan	Kesimpulan	Perbedaan
				keseimbangan, tanggungjawab, kehendakbebas dan kebajikan serta hasil penelitian yang dilakukan, maka De' Halal Mart mengintegrasikan kelima aksioma etika bisnis Islam tersebut terhadap beberapa aspek parameter kemajuan bisnis. Aspek kemajuan bisnis yang digunakan yaitu modal, pendapatan volume penjualan dan tenaga kerja.	dan tenaga kerja.

Sumber : Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif. Menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia melalui penelitian dan pemahaman menggunakan metodologi dikenal sebagai penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini, peneliti menjabarkan hasil dengan kata-kata, melaporkan pendapat responden secara rinci dan melakukan investigasi mendalam secara langsung dan digambarkan dengan kompleks. Metodologi kualitatif menghasilkan data deskriptif dari individu dan perilaku yang diteliti dalam bentuk bahasa tulisan atau lisan. Penelitian kualitatif bersifat penemuan dan dilakukan dalam setting alami. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti. Oleh karena itu, untuk mengajukan pertanyaan menelaah data dan merancang objek kajian yang lebih mudah dipahami, peneliti perlu memiliki kerangka teori dan perspektif yang luas.⁵⁶

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Studi ini dilakukan di usaha Rempeyek Ilham berlokasi di Jln. M. Yamin, Lrg. Teladan, RT. 3, No. 58, Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi. Objek dalam penelitian ini meliputi manajer personalia, karyawan dan pelanggan Rempeyek Ilham Kota Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni salah satu strategi penelitian di mana di dalamnya seorang peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu dan meminta subjek penelitian untuk mendeskripsikan aktivitas mereka. Informasi yang didapat itu kemudian diceritakan kembali dalam kronologi deskriptif. Penjabaran

⁵⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hal. 19.

deskriptif ini ialah data yang diperoleh tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan gambar.

2. Sumber Data

Data dan informasi diperlukan untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu data yang dibutuhkan, yaitu:⁵⁷

a) Data Primer

Data primer biasanya didapat dari subyek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan, interviu/wawancara ataupun pengisian kuesioner secara langsung atau secara tidak langsung melalui aplikasi kuesioner seperti Google Form, ArcGIS, dan lain-lain. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi/pengamatan secara langsung, subyek diberi lembar yang diberisikan pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden.

Tabel 3.1

Identitas Informan Karyawan Rempeyek Ilham Kota Jambi

No.	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia
1.	Raffriadi	Manajer Personalia	Laki-laki	28 Tahun
2.	Anid	Staff Produksi Keripik Tempe	Perempuan	21 Tahun
3.	Arvina Wahyu.N	Manajer Administrasi	Perempuan	22 Tahun
4.	Hendrawati	Supervisor Packaging	Perempuan	50 Tahun

Sumber: Wawancara

⁵⁷ Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, and Yuliana Safitri, *Statistika Deskriptif Dengan Program R* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022).

Tabel 3.2

Identitas Konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1.	Julian	Laki-laki	24 Tahun
2.	Muna	Perempuan	21 Tahun
3.	Tini	Perempuan	45 Tahun

Sumber: Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 7 informan dimana yang menjadi narasumbernya ialah manajer personalia, 3 karyawan dan 3 konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak ataupun *online* seperti Buku Statistika ataupun Website BPS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pendekatan pengumpulan data adalah sebagai berikut:⁵⁸

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan percakapan langsung atau pertukaran verbal dengan tujuan mengumpulkan informasi. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer personalia, karyawan dan konsumen usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.

2. Observasi

Observasi atau sering dikenal sebagai pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian secara langsung, alami dan spontan dalam jangka waktu tertentu. Bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif, menyeluruh dan akurat.

⁵⁸ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Observasi yang dilakukan peneliti yakni pencatatan terhadap kegiatan yang dilakukan usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumen, foto dan lain-lain. Metode yang digunakan ini sebenarnya untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian.

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk meneliti keabsahan data guna mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Trianguasi adalah pendekatan pengecekan keabsahan data yang menurut Lexy J. Moleong membandingkan dan memperhitungkan data yang terkumpul sebelumnya. Metode yang sering digunakan adalah perbandingan data dengan menggunakan sumber data lainnya.⁵⁹

Dengan demikian, triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:⁶⁰

- 1) Data dari hasil observasi dan hasil wawancara dibandingkan.
- 2) Membandingkan pernyataan publik dan pribadi yang dibuat oleh individu.
- 3) Membandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dan perspektif orang lainn disekitarnya, seperti karyawan dan pelanggan, yang mungkin memiliki perspektif yang berbeda.
- 5) Mencocokkan temuan wawancara dengan dokumen yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, triangulasi data digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan dalam skripsi ini nantinya. Berkenaan dengan penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha di usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, hal ini bertujuan untuk memeriksa kembali keaslian data yang peneliti peroleh

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330.

⁶⁰ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan Dan Perpustakaan* (Tangerang: Gaung Persada Press, 2017), hal. 167.

dari lapangan.

F. Metode Analisis Data

Ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif menurut model analisis Miles dan Huberman, yang sering disebut sebagai metode analisis data interaktif, yaitu:⁶¹

1. Pengumpulan data, proses pengumpulan data mungkin juga mencakup analisis data. Segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau diamati merupakan data. Informasi data yang dikumpulkan bersifat sementara dan belum dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir.
2. Reduksi data, merupakan proses meringkas hasil pengumpulan data dan mengorganisasikannya kedalam konsep, kategori dan tema-tema. Pengumpulan data dan reduksi data berhubungan sampai pada tahap penyajian data, sifatnya tidak sekali jadi tetapi bersifat bolak-balik. Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan observasi awal dan melakukan pencatatan hasil kegiatan usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.
3. Penyajian data, kegiatan saat informasi yang telah didapat disusun, sehingga dapat menghasilkan kesempatan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan maupun bagan. Setelah mereduksi data, selanjutnya peneliti menyusun data yang telah didapat dari Rempeyek Ilham Kota Jambi, tetapi data itu belum *final* karena masih ada tahap penarikan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan, kegiatan menjabarkan hasil dari data-data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat mengambil langkah untuk melanjutkan penelitian dan memeriksa ulang data-data asli yang telah didapatkan. Pada tahap inilah, setelah menyelesaikan proses reduksi data dan penyajian data selesai maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan pada hasil data yang telah didapatkan dari usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi.

⁶¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Rempeyek Ilham

Rempeyek Ilham merupakan sebuah usaha olahan makanan yang didirikan oleh ibu Zaitun pada bulan April 2004, dengan kondisi rumah yang masih ngontrak. Awal mula merintis usaha ini hanya bermodalkan Rp. 10.000. pada saat awal berjualan pemilik hanya membuat beberapa bungkus rempeyek ukuran kecil lalu dititipkan ke warung depan rumah. Hari pertama ternyata produk rempeyek yang dijual habis terjual. Sehingga keesokan harinya pemilik memproduksi rempeyek lebih banyak lagi. Seiring berjalannya waktu, orderan permintaan rempeyek datang dari toko-toko lain dilingkungan itu, meminta agar produk Rempeyek Ilham dititipkan ditoko mereka. Dua bulan kemudian, usahanya semakin berkembang, produksinya meningkat sehingga merekrut seorang karyawan seiring berjalannya waktu karyawapun bertambah hingga saat tahun 2023 ini memiliki 30 karyawan.

Melihat banyaknya peminat rempeyek Ilham di lingkungan sekitar. Akhirnya pada tahun 2016 mengembangkan penjualan lagi masuk ke retail modern seperti Indomaret didaerah Jambi, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Bengkulu dan Bangka Belitung. Tahun 2023 masuk ke retail Modern Alfamart dan Hero Supermarket didaerah pulau Jawa.

2. Visi dan Misi Rempeyek Ilham

a. Visi

Menjadi perusahaan makanan ringan terbesar di Sumatera

b. Misi

- 1) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
- 2) Membuat konsumen puas akan produk yang dipasarkan
- 3) Mengutamakan kebersihan produk kemasan
- 4) Mengutamakan produk berkualitas
- 5) Menciptakan produk dengan harga yang terjangkau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi



3. Norma Kerja

Iman, Bahagia, Kekeluargaan, Ringkas, Rapi, Bersih, Peduli, Rajin dan Kerja Tuntas.

4. Produk

a. Jenis Produk

Produk yang dijual Rempeyek Ilham berbagai jenis dan ukuran. Adapun produk yang dijual, yaitu:

- 1) Peyek Kacang
- 2) Peyek Ikan Teri
- 3) Peyek Jangung Topping Ikan Teri Pedas
- 4) Peyek Vegetarian Sawi
- 5) Peyek Vegetarian Daun Kates
- 6) Peyek Bumbu Kencur
- 7) Peyek Udang Rebon
- 8) Peyek Bulat Ikan Teri
- 9) Peyek Bulat Ikan Mac
- 10) Peyek Bulat Kacang
- 11) Peyek Koin Kacang
- 12) Peyek Koin Ikan Teri
- 13) Peyek Rasa Tempe Pedas
- 14) Semprong
- 15) Kripik Tempe Original
- 16) Kripik Tempe Sagu

b. Harga Produk

Untuk harga yang dijual bervariasi dan terjangkau mulai dari harga Rp. 10.000 – Rp. 80.000 sesuai dengan jenis dan berat produk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

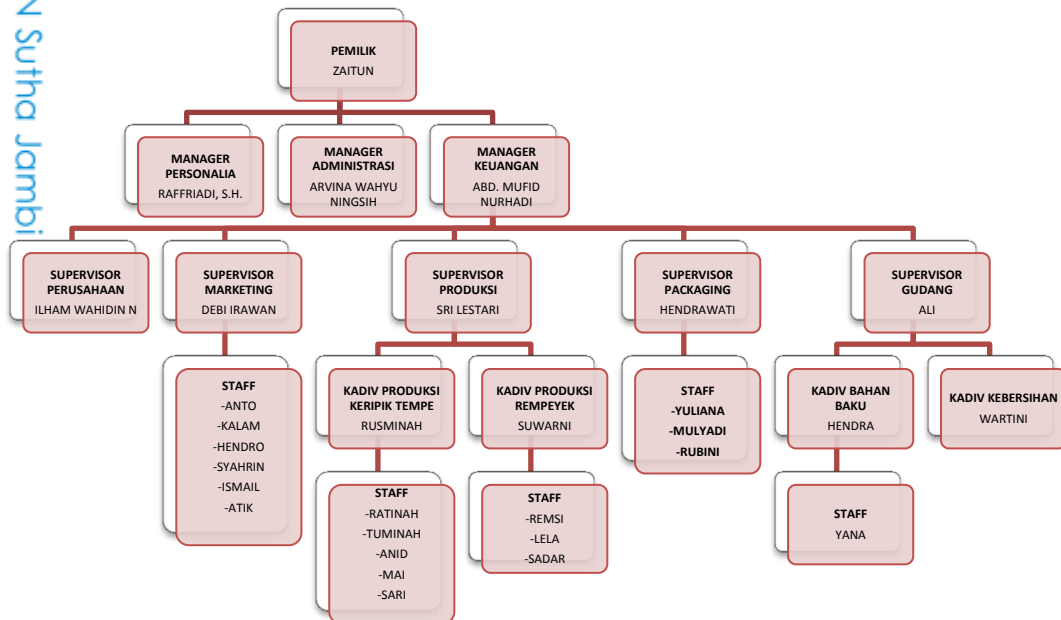
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Stuktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi



Sumber data: Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi

Deskripsi struktur organisasi Rempeyek Ilham

- Pemilik : Pendiri usaha dan pengelola usaha
- Manager Personalia : Mengelola atau mengatur SDM dalam perusahaan
- Manager Administrasi : Mencatat segala transaksi pada perusahaan
- Manager Keuangan : Mengelola keuangan perusahaan
- Supervisor perusahaan: Mengawasi pelaksanaan tugas karyawan di perusahaan
- Supervisor Marketing : Memasarkan produk
- Supervisor Produksi : Mengatur segala kegiatan dibidang produksi
- Supervisor Packaging : Mengatur segala kegiatan dibidang pengemasan produk
- Supervisor Gudang : Mengatur segala kegiatan dibidang bahan baku produksi
- Kadiv Produksi Keripik Tempe : Memimpin bidang produksi keripik tempe
- Kadiv Produksi Rempeyek : Memimpin bidang produksi rempeyek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- l. Kadiv Bahan Baku : Membantu mengatur bahan baku produksi
- m. Kadiv Kebersihan : Mengatur dalam menjaga kebersihan perusahaan
- n. Staff : Membantu dan mengelola sesuai dengan bidangnya

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Raffriadi selaku manajer personalia, 3 karyawan dan 3 konsumen. Penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

a) Prinsip Kesatuan (Unity)

Prinsip kesatuan menggambarkan konsep yang menggabungkan seluruh aspek-aspek kehidupan seorang muslim termasuk ekonomi, maka akan memberikan kesan kepada umat muslim bahwa segala sesuatu yang mereka lakukan dalam hidup (termasuk kegiatan ekonomi) akan selalu diawasi oleh Allah SWT, sehingga mereka tidak akan mudah menyimpang dari aturan Allah SWT dalam menjalankan bisnisnya.

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
الزَّكَاةِ يُخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ لَا

“Orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, mendirikan solat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan mereka menjadi guncang (hari Kiamat)”. (QS An-Nur: 37)

Surah di atas menerangkan bahwa pelaku bisnis tidak boleh melalaikan ibadahnya hanya karena urusan bisnis, oleh karena itu, pelaku bisnis harus selalu melaksanakan ibadahnya kepada Allah SWT agar mendapat keberkahan dan ridho-nya didalam berbisnis. Konsep kesatuan yang dilaksanakan oleh Rempeyek Ilham Kota Jambi yaitu dengan memberikan jam khusus untuk melaksanakan solat kepada karyawannya, melaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

infaq dan sedekah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT serta tidak membeda-bedakan atau melakukan diskriminasi kepada konsumen. Hasil wawancara bersama bapak Raffriadi selaku manajer personalia Rempeyek Ilham:

“Biasanya diberi waktu istirahat dimulai dari jam 12.00-13.30 WIB, itu merupakan waktu yang diberikan oleh perusahaan untuk istirahat makan dan solat. Untuk kegiatan rutin keagamaan, setiap hari pemilik Rempeyek Ilham Ibu Zaitun berinfaq secara khusus di dalam kaleng untuk yayasan Ustad Abdul Somad selama sebulan, nanti ada dari tim yayasan tersebut yang menjemput kaleng infaqnya dan kalau zakat pasti selalu ditunaikan.”⁶²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hendrawati selaku karyawan Rempeyek Ilham, beliau mengungkapkan bahwa:

“Kalau siang udah azan kami pasti selalu istirahat makan dan solat, biasanya kami pulang kerumah karena rumah kami dekat. Kalau kegiatan agama, Ibu Zaitun memiliki celengan khusus untuk sedekah dan infaq”⁶³.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Arvina selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

“Disini dikasih waktu Istirahat, kalau udah azan kami pasti selalu istirahat makan dan solat, Kalau kegiatan keagamaan Zaitun memiliki celengan khusus infaq subuh untuk yayasan pesantren Ustad Abdul Somad”⁶⁴.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Anid selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

“Kami biasanya istirahat jam 12.00-13.00, kalau kegiatan keagamaan Ibu ada celengan khusus untuk infaq”⁶⁵.

b) Prinsip Keseimbangan atau Keadilan (*Equilibrium*)

Maksud dari keseimbangan bisnis adalah tidak hanya mementingkan diri sendiri tetapi juga kepuasan orang lain. Baik itu terhadap karyawan maupun

⁶² Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁶³ Ibu Hendrawati, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁶⁴ Arvina, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁶⁵ Anid, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.



konsumen. Dengan terciptanya keseimbangan ini maka terjadi sosial yang baik dan tidak merugikan pihak manapun.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”. (Q.S. Al-Furqan: 67)

Maksud dari “di tengah-tengah” pada ayat di atas adalah sebuah keseimbangan. Baik itu terhadap karyawan maupun konsumen. Keseimbangan terhadap karyawan maupun konsumen. Keseimbangan terhadap karyawan yang dimaksud adalah memberikan upah yang sesuai atau seimbang kepada karyawan sehingga terjadilah keseimbangan antara pemilik dan karyawan. Bapak Raffriadi mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah untuk gaji karyawan disini pembayarannya selalu tepat waktu, kalau untuk komplain alhamdulillah gak pernah komplain dan dibayarkan sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan. Sedangkan kalau untuk konsumen pernah komplain, pernah terjadi kesalahan memberi atau pengiriman produk kepada konsumen, kesalahan memasang tag harga produk di toko retail dan keterlambatan pengiriman produk kepada toko retail karena permintaan yang banyak sementara SDM bagian produksi kurang, pernah juga salah dalam menempelkan tag harga ditoko retail dan untuk karyawan yang melakukan kesalahan itu ditegur agar tidak melakukan kesalahan lagi.”⁶⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hendrawati selaku karyawan Rempeyek Ilham, beliau mengungkapkan bahwa:

“Selalu dibayar tepat waktu, kalau untuk gaji udah sesuai jadi kami tidak pernah komplain masalah gaji. Pernah terjadi komplain karena salah kasih barang”.⁶⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Arvina selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

“Untuk sistem pemberian gaji disini kalau yang bagian produksi biasanya dibayar borongan, mingguan dan bulanan, untuk gaji kami

⁶⁶ Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁶⁷ Ibu Hendrawati, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*tidak pernah komplain karena sudah sesuai dengan pekerjaan masing-masing dan selalu dibayarkan tepat waktu. pernah ada pelanggan yang komplain karena salah kasih produk yang dibeli sama pelanggan dan juga waktu itu ada kesalahan pengiriman keluar kota, waktu itu ada pesanan keripik tempe original satu kardus ternyata pas udah sampe ketempat pemesan ada salah masukin barang satu buah keripik tempe sagu”.*⁶⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Anid selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

*“Gaji selalu dibayar tepat waktu dan kami tidak pernah komplain”.*⁶⁹

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Pak Kartono selaku pegawai toko *retail* kota Jambi, ia mengatakan:

*“Pernah terjadi kesalahan pengiriman barang ke gudang retail kami, jadi saya kabarin ke Rempeyek Ilhamnya karena barang yang dikirim salah dan tidak sesuai permintaan, setelah itu barang yang salah langsung diganti”*⁷⁰

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Julian selaku konsumen, ia mengatakan:

*“Selama berbelanja disini saya tidak pernah komplain.”*⁷¹

Peneliti juga mewawancarai konsumen lain yaitu Muna, ia mengungkapkan:

*“saya pernah komplain karena saya dikasih produk varian yang berbeda sama yang saya pesan, setelah saya kasih tau kesalahannya mereka menerima dengan baik masalah komplain saya, terus produk yang salah kasih itu bisa ditukar. kemudian saya memberi saran untuk lebih berhati-hati dan teliti kedepannya supaya ngga ada kesalahan lagi.”*⁷²

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Umami selaku pegawai *retail* kota Palembang, beliau mengatakan:

“Pernah sekali terjadi kesalahan penempelan tag masa expired produk,

⁶⁸ Arvina, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁶⁹ Anid, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁷⁰ Pak Kartono, Wawancara Selaku Pegawai Toko Retail Kota Jambi, July 26, 2023.

⁷¹ Julian, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

⁷² Muna, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

jadi saya kabarin dan setelah itu tagnya langsung diganti oleh Rempeyek Ilham”⁷³

Selain itu Ibu Tini selaku konsumen, beliau mengatakan:

“Saya tidak pernah komplain.”⁷⁴

c) Prinsip Kehendak Bebas (Free Will)

Prinsip kehendak bebas mempunyai arti tersendiri yaitu suatu usaha atau bisnis dapat mengarah ke dalam aturan-aturan atau prosedur yang dibuat oleh hukum dan didasarkan pada ketentuan Allah SWT. Sebagaimana firman Allah yang memerintahkan tentang makanan yang baik dan halal dalam surah Al-Baqarah ayat 172:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”. (QS. Al-Baqarah: 172)

Peneliti mewawancarai manajer personalia Rempeyek Ilham yaitu Bapak Raffriadi mengenai prinsip kehendak bebas, ia mengungkapkan:

“Alhamdulillah semua produk dari Rempeyek Ilham sudah berlabel halal ditandai dengan adanya sertifikasi halal dari MUI yang masih aktif sampai tanggal 10 November 2026, sehingga konsumen tidak perlu khawatir dalam hal kehalalan produk ditoko kami, selain label halal kami juga memiliki sertifikasi P-IRT sehingga konsumen juga tidak perlu khawatir dengan kualitas produk kami”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Rempeyek Ilham yakni Ibu Hendrawati, beliau mengungkapkan bahwa:

“semua produk yang kami jual sudah halal dan jelas kehalalannya

⁷³ Ibu Ummi, Wawancara Selaku Pegawai Toko Retail Kota Palembang, July 26, 2023.

⁷⁴ Bu Tini, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

⁷⁵ Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

dengan adanya logo halal di produk”.⁷⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Arvina selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

*“Semua produk Rempeyek Ilham udah halal mbak dari MUI yang masih berlaku sampai tanggal 10 November 2026 jadi konsumen tidak perlu was-was”.*⁷⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Anid selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

*“Insyaallah produk yang dijual disini sudah halal.”*⁷⁸

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Julian selaku konsumen, ia mengatakan:

*“Saya rasa disini sudah terjamin kehalalannya, karena sudah ada logo halalnya pada produk”.*⁷⁹

Peneliti juga mewawancarai konsumen lain yaitu Muna, ia mengungkapkan:

*“Sudah terjamin kehalalannya produknya”*⁸⁰

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Tini selaku konsumen, beliau mengatakan:

*“Salah satu alasan saya menjadi pelanggan disini kerena sudah terjamin kehalalannya karena di produknya ada label halalnya”.*⁸¹

d) Prinsip Tanggungjawab (Responsibility)

Dalam prinsip tanggungjawab ini sangat berhubungan dengan prinsip kesatuan, keseimbangan serta kehendak bebas. Seluruh kewajiban harus

⁷⁶ Ibu Hendrawati, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁷⁷ Arvina, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁷⁸ Anid, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁷⁹ Julian, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

⁸⁰ Muna, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

⁸¹ Bu Tini, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan oleh setiap muslim tanpa terkecuali, baik kepada sesama manusia maupun kepada sang pencipta, Allah SWT. Dalam surah Al-Mudatsir ayat 38 Allah berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“Setiap orang bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya.” (QS. Al-Mudatsir 74: 38)

Selain tanggungjawab terhadap sesama makhluk ciptaan Tuhan, sama halnya dalam menjalankan bisnis, harus disadari bahwa seorang pebisnis harus memberikan pelayanan yang terbaik, memberikan produk yang baik sampai apabila terdapat kesalahan dalam bisnisnya harus memberikan solusi yang terbaik pula. Segala perbuatan manusia dalam bisnis tentu tidak hanya bertanggungjawab hanya kepada manusia melainkan juga akan mempertanggungjawabkannya kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai penerapan prinsip etika tanggungjawab dengan Bapak Raffriadi, beliau menyebutkan bahwa:

“Seperti yang kita ketahui sebelumnya, dalam usaha ini kan ada permasalahan, tentu saja manusia pasti ada khilafnya ya mbak, seperti masalah kesalahan pengiriman atau salah memberi produk itu biasanya kita diskusi dulu sama konsumennya barang yang salah itu mau ditukar atau dikembalikan sampai menemukan jalan keluar yang terbaik, kalau untuk permintaan yang tidak cukup sehingga ada keterlambatan pengiriman itu biasanya kami minta maaf dulu karena kan SDM bagian produksi terbatas jadi kami pasti kalau permintaan belum terpenuhi, kami akan mengirim kekurangan barang ketika barang permintaan itu sudah ada, lalu untuk masalah salah dalam memasang tag harga ditoko retail itu kemarin kami tarik lagi barangnya lalu kami pasang ulang lagi tag harga yang benar. Insyaallah kalau ada masalah pasti kami selalu mencari jalan keluar yang terbaik”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Rempeyek Ilham yakni Ibu Hendrawati, beliau mengemukakan bahwa:

“Bila ada konsumen yang komplain, minta maaf dahulu lalu mencarikan solusi”.⁸³

⁸² Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁸³ Ibu Hendrawati, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Arvina selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

*“kalau ada konsumen yang komplain, seperti masalah kesalahan mengirim barang keluar kota itu, kan kami dihubungi oleh pembeli karena kesalahan pengiriman barang, jadi kami merespon bagaimana solusi dari kesalahan itu mau dikembalikan atau mau tetap diambil jadi itu sesuai dengan kesepakatan dua pihak”.*⁸⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Anid selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

*“Kalau ada masalah pasti kami akan mencari solusi dari permasalahan itu”.*⁸⁵

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Pak Kartono selaku karyawan toko retail kota Jambi, bahwa:

“Bila terjadi kesalahan pengiriman produk dari Rempeyek Ilham, biasanya langsung diselesaikan permasalahan itu dari Rempeyek Ilhamnya.”

Hal yang sama diungkapkan oleh Julian selaku konsumen, ia mengatakan:

*“Saya tidak pernah komplain disini, jadi belum tau bagaimana responnya”.*⁸⁶

Peneliti juga mewawancarai konsumen lain yaitu Muna, ia mengungkapkan:

*“Waktu kemarin saya komplain saya ditanggapi dengan baik dan mereka bertanggungjawab mengganti produknya”.*⁸⁷

Peneliti juga mewawancarai Ibu Ummi selaku karyawan toko retail kota Palembang, bahwa:

“ketika terjadi permasalahan pengiriman pada tag expired kemarin Rempeyek Ilham langsung mengganti tagnya dengan yang benar.”

9,2023.

⁸⁴ Arvina, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁸⁵ Anid, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁸⁶ Julian, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18,

2023

⁸⁷ Muna, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023

Peneliti juga mewawancarai Ibu Tini selaku konsumen, beliau mengatakan:

“Saya tidak pernah komplain disini, mungkin kalau terjadi komplain pasti akan dicarikan solusinya”.⁸⁸

e) Prinsip Kebenaran (Benevolence)

Dalam prinsip kebenaran, kejujuran sangat diutamakan baik dalam jujur bertransaksi, tidak menutupi kecacatan pada produk dan tidak melakukan kecurangan lainnya. Allah berfirman dalam surah Al-Anfal ayat 27 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (QS. Al-Anfal: 27)

Seorang pebisnis harus selalu benar dan memegang amanat serta berlaku jujur dengan dilandasi keinginan agar orang lain (konsumen) mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan sesuai dengan keinginan mereka dengan menjelaskan tentang produk seperti cacat barang dagangan yang ia ketahui dan tidak terlihat oleh konsumen.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Raffriadi, ia mengungkapkan bahwa:

*“Bila ada konsumen datang ketoko secara langsung pasti selalu dan bertanya pasti kami jelaskan tentang produk, bahan sesuai dengan komposisi yang ada dilabel produk”*⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Rempeyek Ilham yakni Ibu Hendrawati, beliau mengungkap bahwa:

⁸⁸ Bu Tini, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023

⁸⁹ Muhammad Nizar, “Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Qur’an,” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 2, no. 2 (November 2017): 313.

⁹⁰ Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

“Ya selalu memberikan informasi apabila konsumen bertanya”.⁹¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Arvina selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

“Kalau konsumen datang ketoko bertanya mengenai produk pasti akan dijelaskan Selain itu juga kalau konsumen datang ketoko secara langsung kami memberikan tester untuk mencoba produk kami”.⁹²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Anid selaku karyawan Rempeyek Ilham, bahwa:

“kalau konsumen bertanya mengenai produk pasti akan kami jelaskan”.⁹³

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Julian selaku konsumen, ia mengatakan:

“Ya, dijelaskan kalau misalnya saya bertanya tentang produknya”.⁹⁴

Peneliti juga mewawancarai konsumen lain yaitu Muna, ia mengungkapkan:

“Selalu dijelaskan dengan bila bertanya mengenai produk dan dilayani dengan ramah”.⁹⁵

Peneliti juga mewawancarai Ibu Tini selaku konsumen, beliau mengatakan:

“kalau bertanya pasti selalu dijelasin sama karyawannya mbak”.⁹⁶

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, hasil wawancara bersama manajer personalia usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi mengenai penerapan etika bisnis islam dalam keberhasilan usaha sebagai berikut:

f) Modal

Modal merupakan hal yang penting dalam memulai bisnis, karena dengan modal seorang pebisnis dapat menjalankan usahanya.

⁹¹ Ibu Hendrawati, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁹² Arvina, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁹³ Anid, Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁹⁴ Julian, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

⁹⁵ Muna, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

⁹⁶ Bu Tini, Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Raffriadi, ia mengatakan:

“Modal awal pertama kali membuka usaha ini Rp.10.000, uang itu dibelikan oleh Ibu Zaitun pertama kali untuk bahan membuat rempeyek yaitu telur, minyak sayur, teri dan minyak tanah. Kalau untuk peningkatan modal, setiap bulan ada peningkatan modal”⁹⁷

g) Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan seseorang dalam usahanya, tujuan dari bisnis itu sendiri dan termasuk indikator dalam keberhasilan usaha.

Bapak Raffriadi selaku manajer personalia mengatakan mengenai pendapatan, yakni:

“Untuk pendapatan yang didapat perbulan yaitu Rp. 300.000.000, terkadang lebih dari itu terkadang juga turun, penyebab naik turunnya pendapatan itu karena daya beli masyarakat dan karena menggunakan sistem konsinyasi”⁹⁸

h) Volume Penjualan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Raffriadi selaku manajer personalia, ia mengatakan bahwa:

“Dalam sehari volume penjualan itu bisa laku antara 800-1000 pcs bahkan bisa lebih apabila permintaan lagi banyak, untuk setiap bulannya pasti selalu ada peningkatan”⁹⁹

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa volume penjualan selalu meningkat yang menandakan bahwa usaha Rempeyek Ilham usahanya selalu ada peningkatan setiap bulannya.

i) Output Produksi

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Raffriadi selaku manajer personalia usaha Rempeyek Ilham, ia mengungkapkan bahwa:

“Kalau untuk hasil produksi sehari itu bisa sampai memakai tepung sebanyak 60 kg atau lebih dari 1000 pcs produk, mulai dari ukuran yang

⁹⁷ Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

⁹⁸ Ibid

⁹⁹ Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

paling kecil 100 gram, ada juga yang 200 gram sampai 1 kg an”.¹⁰⁰

j) Tenaga Kerja

Selain indikator-indikator yang telah dijabarkan, tenaga kerja juga memiliki peran yang penting dalam suatu perusahaan agar usaha semakin cepat berkembang, dengan adanya tenaga kerja diharap dapat membantu untuk mengembangkan usaha Rempeyek Ilham. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Raffriadi selaku manajer personalia, ia mengatakan:

“Alhamdulillah untuk jumlah karyawan setiap tahunnya pasti bertambah, untuk saat ini ada 30 orang karyawan dan karyawannya itu berasal dari warga lingkungan sekitar sini”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa usaha Rempeyek Ilham telah menerapkan etika bisnis Islam yakni prinsip kesatuan (*unity*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kebenaran (*benevolence*), sementara pada prinsip keseimbangan (*equilibrium*) belum diterapkan dengan baik karena masih terjadi keterlambatan dalam pengiriman produk dan kurang teliti dalam memberikan produk kepada konsumen. Serta penerapan etika bisnis Islam berdampak positif pada keberhasilan usaha Rempeyek Ilham ditunjukkan dengan modal, output produksi, volume penjualan dan tenaga kerja yang selalu meningkat yang menunjukkan bahwa usaha dapat berkembang dan maju lebih besar lagi. Adapun penyebab naik turunnya pendapatan karena daya beli masyarakat dan juga Rempeyek Ilham menggunakan sistem konsinyasi pada usahanya.

2. Kendala Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi

Kendala merupakan segala macam hal yang dapat menyebabkan jalannya kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi tidak efektif. Dalam menerapkan suatu operasional perusahaan pastinya perusahaan

¹⁰⁰ Ibid.

¹⁰¹ Ibid.

menemukan sebuah kendala, tidak terkecuali dalam penerapan etika bisnis yang disesuaikan dengan kriteria Islam.¹⁰² Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Raffriadi selaku manajer personalia, yaitu:

“Kendala yang pertama dalam penerapan etika bisnis Islam ini kurangnya karyawan dibagian produksi, karenakan bagian produksi itu yang paling penting ya mbak untuk menghasilkan produk, permintaan produk Rempeyek Ilham itu banyak tapi karyawan bagian produksi sedikit atau bisa dikatakan kurang sehingga kalau misalnya ada pesanan atau permintaan lagi banyak terkadang ada keterlambatan pengiriman. Kemudian kendala yang pernah terjadi itu juga kesalahan karena kelalaian dari kami seperti salah memberi produk ke konsumen mbak karena saat itu orderan lagi banyak, yang namanya manusia pasti ada keliru ga ada yang sempurna, waktu itu kami mau ngirim keluar kota pesanannya itu minta semuanya keripik tempe original tapi ada masuk satu buah keripik tempe sagu. Kemudian pernah juga, kan kami masukkin barang ke supermarket terus tag produk yang ditempelkan itu beda jadi kami tarik lagi barang kami kemudian menempelkan ulang.”¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam menerapkan etika bisnis Islam adalah karena kurangnya tenaga kerja bagian produksi dan kurang teliti dalam memberikan produk kepada konsumen.

3. Solusi Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Rempeyek Ilham

Berdasarkan kendala yang telah dijabarkan sebelumnya, maka solusi yang dapat diberikan kepada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi adalah:

- a. Merekrut tenaga kerja bagian produksi
- b. Lebih teliti dalam mengirim produk kepada konsumen

¹⁰² Jubaidah, Noni Antika, and Evi Rpdianti, “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Swalayan Berkah Bima Tahun 2022,” *Business Management* 1, no. 2 (August 2022).

¹⁰³ Bapak Raffriadi, Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Pembahasan Penelitian

1. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Keberhasilan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi dilihat dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam adalah:

a. Prinsip Kesatuan (Unity)

Usaha Rempeyek Ilham telah menerapkan prinsip kesatuan (unity) dalam bisnisnya ditandai dengan adanya jam khusus untuk karyawan melaksanakan solat dan juga melaksanakan kegiatan keagamaan seperti memiliki celengan untuk infaq, sehingga dalam menjalankan usahanya Rempeyek Ilham selalu menjaga hubungan dengan sang pencipta Allah SWT.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Titan Nia Prameswary dan Sri Abidah Suryaningsih berjudul penerapan prinsip etika bisnis Islam di *Lazizaa chicken & pizza* Kedungturi Sidoarjo, hasilnya menunjukkan bahwa *Lazizaa Chicken & Pizza* telah memberikan waktu untuk melakukan ibadah wajib sebagai umat muslim seperti sholat 5 waktu.¹⁰⁴

b. Prinsip Keseimbangan (*Equilibrium*)

Usaha Rempeyek Ilham belum menerapkan prinsip keseimbangan pada bisnisnya, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan usaha Rempeyek Ilham dalam membayarkan gaji kepada karyawannya selalu tepat waktu tidak pernah terlambat dan juga untuk gaji yang diberikan kepada karyawannya tidak pernah dikomplain. Sementara dalam memberikan pelayanan, Rempeyek Ilham belum diterapkan karena masih terdapat kendala dalam penerapannya

¹⁰⁴ Titan Nia Prameswary and Sri Abidah Suryaningsih, 'Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Di Lazizaa chicken & Pizza Kedungturi Sidoarjo,' *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



disebabkan oleh kesalahan memasang tag harga dan *expired date* produk ditoko retail dan keterlambatan pengiriman produk kepada toko retail karena permintaan yang banyak sementara tenaga kerja bagian produksi kurang, untuk karyawan yang melakukan kesalahan Rempeyek Ilham memberikan teguran kepada karyawan tersebut agar tidak melakukan kesalahan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Astuti berjudul analisis penerapan dan dampak etika bisnis Islam pada supermarket De Halal Mart Yogyakarta yang menunjukkan bahwa sistem pemberian gaji karyawannya dibayarkan perbulan setiap tanggal 25 gaji harus sudah diberikan kepada karyawan, gaji yang diberikan selalu on time (tepat waktu), dan juga karyawannya tidak pernah komplain atas gaji yang didapatkan. Selain itu selayaknya supermarket biasa yang pernah mendapatkan komplain dari konsumen terjadi karena ketidaksesuaian harga dirak dengan harga dikasir, dimana harga yang tercantum dirak lebih murah dibanding harga yang ada disistem. Meskipun terjadi kesalahan yang disebabkan oleh perusahaan, untuk tanggung jawabnya ditanggung oleh perusahaan, sebab De Halal Mart memprioritaskan kenyamanan konsumen.¹⁰⁵

c. Prinsip Kehendak Bebas (Free Will)

Usaha Rempeyek Ilham telah menerapkan prinsip kehendak bebas pada usahanya dapat dilihat usaha Rempeyek Ilham sangat memperhatikan produk yang akan dijualnya, Rempeyek Ilham menjaga kehalalan produknya dengan adanya sertifikasi halal dari MUI yang berlaku sampai tanggal 10 November 2026 dan juga dicantumkan pada kemasan produk sehingga konsumen tidak perlu khawatir lagi dengan kehalalan produk yang akan dibelinya di Rempeyek Ilham Kota Jambi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Astuti berjudul analisis penerapan dan dampak etika bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰⁵ Nila Astuti Harahap, "Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Supermrket De' Halal Mart Yogyakarta," *Universitas Islam Indonesia*, 2018.

Islam pada supermarket De' Halal Mart Yogyakarta menunjukkan bahwa De' Halal Mart menerapkan prinsip kehendak bebas pada perusahaannya. Dilihat dari dalam menjalankan perusahaannya De' Halal Mart memiliki standar produk tersendiri dibanding dengan perusahaan lain. Serta dilihat juga dari pemilihan kualitas barang yang akan diperjualbelikan pada perusahaan. Produk yang akan diperjualbelikan adalah produk yang telah jelas kehalalannya.¹⁰⁶

d. Prinsip Tanggungjawab (Responsibility)

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa usaha Rempeyek Ilham telah menerapkan prinsip tanggungjawab dengan baik ditandai dengan selalu menerima dan mencari solusi apabila terdapat dari pelannggannya. Sehingga menciptakan kenyamanan antara pebisnis dan konsumen.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Destiya Wati, Suyud Arif dan Abristadevi yang berjudul analisis penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli online di Humaira shop menunjukkan bahwa dalam penerapan prinsip tanggung jawab selaku penjual Humairo *Shop* akan bertanggung jawab bila terjadi kerusakan atau kecacatan pada barang yang diterima oleh konsumennya.¹⁰⁷

e. Prinsip Kebenaran (Benevolence)

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, usaha Rempeyek Ilham telah menerapkan prinsip kebenaran dalam usahanya dibuktikan dengan menjelaskan mengenai produk apabila konsumen bertanya dan melayani konsumen dengan ramah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang

¹⁰⁶ Nila Astuti Harahap, "Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Supermrket De' Halal Mart Yogyakarta," *Universitas Islam Indonesia*, 2018.

¹⁰⁷ Destiya Wati, Suyud Arif dan Abristadevi, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 1, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan oleh Nurmeiny Putri Ramadhany, Havis Aravik dan Choirunnisak yang berjudul analisis penerapan prinsip etika bisnis Islam terhadap usaha mikro kecil dan menengah pada Rozza Bakery Palembang, hasil penelitiannya menunjukkan Rozza Bakery menerapkan prinsip kebenaran dengan melayani konsumen seperti halnya raja yakni dengan sabar melayani dan telaten menghadapi konsumen serta jujur dalam setiap transaksi tidak berlaku dzakim ke konsumen.¹⁰⁸

f. Modal

Penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha dapat dilihat dari modal usaha, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, modal awal yang dibutuhkan untuk membangun usaha Rempyek Ilham adalah Rp. 10.000 dan setiap bulannya modalnya selalu bertambah karena menerapkan prinsip etika sbisnis Islam dalam usahanya sehingga membangun kepercayaan konsumen untuk berlangganan di Rempyek Ilham, ini menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu dalam menjalankan usaha, semakin bertambah pula modal yang dibutuhkan, maka kemungkinan besar akan berpengaruh pada penghasilan yang lebih besar pula. Karena keberhasilan usaha dapat dicapai maka akan menjadikan Rempyek Ilham akan berkembang dan lebih maju.

g. Pendapatan

Penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh Rempyek Ilham dalam satu bulan yaitu Rp. 300.000.000 yang masuk kedalam kriteria usaha kecil, pendapatan yang didapatkan terkadang naik turun karena menggunakan sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰⁸ Nurmeniny. P. R, Havis Aravik dam Choirunnisak, “Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Rozzza Bakery Palembang,” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah 3, no. 1, 2023.

konsinyasi, tapi bila dilihat dari modal awal usaha Rempeyek Ilham telah mengalami keberhasilan dalam menjalankan usahanya dan dari hasil pendapatan yang dihasilkan pemilik usaha selalu memberikan infaq khusus setiap hari dan menunaikan zakat yang menunjukkan usahanya mengalami keberhasilan serta sebagai salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

h. Volume penjualan

Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan usaha dari penerapan etika bisnis Islam adalah volume penjualan, apabila volume penjualan meningkat maka pendapatan yang akan didapatkan juga meningkat sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan usaha Rempeyek Ilham selalu mengalami peningkatan dalam volume penjualannya dan karena menerapkan etika bisnis Islam yang baik usaha Rempeyek Ilham dapat menjual produknya ke toko retail bahkan sampai ke luar kota.

i. Output Produksi

Dalam keberhasilan usaha, output produk yang dihasilkan menjadi salah satu tolak ukur produktivitas suatu perusahaan itu. Apabila produk yang dihasilkan banyak maka permintaan pelanggan terpenuhi dan pendapatan perusahaan tentu saja semakin meningkat. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Rempeyek Ilham dapat memproduksi berbagai produk sebanyak lebih dari 1000 pcs atau menggunakan 60 kg tepung dalam memproduksi produknya.

j. Tenaga kerja

Pada penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha, tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang berpengaruh besar dalam menjalankan bisnis. Sebab apabila tenaga kerja tidak ada atau kurang tentu perusahaan tidak dapat berjalan dengan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan saat ini jumlah karyawan Rempeyek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ilham berjumlah 30 orang dari yang awalnya hanya 2 orang karyawan kini karyawannya bertambah lebih banyak, dan karyawan yang direkrut juga berasal dari masyarakat sekitar Rempeyek Ilham.

Dapat disimpulkan bahwa usaha Rempeyek Ilham telah menerapkan sebagian prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam usahanya yakni prinsip kesatuan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran. Sedangkan untuk prinsip keseimbangan (equilibrium) belum diterapkan dengan sempurna karena terdapat kendala dalam penerapannya. Dan penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha berdampak positif ditandai dengan indikator modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja yang selalu meningkat.

2. Kendala Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menjadi kendala dalam penerapan etika bisnis Islam, yaitu:

a. Kurangnya tenaga kerja bagian produksi

Keberadaan sumber daya manusia didalam suatu organisasi menempati posisi strategis dan sangat vital. Peranannya akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan. Oleh sebab itu, menempatkan sumber daya manusia sebagai bagian terpenting di dalam sebuah perusahaan tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Dalam suatu perusahaan manajemen sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting karena tanpa adanya sumber daya manusia yang handal aktivitas produksi dan tujuan perusahaanpun dapat terhambat.¹⁰⁹

b. Tidak teliti dalam memberikan produk kepada konsumen

Janji pedagang kepada pembeli yaitu menyerahkan barang sesuai dengan kualitas barang yang ditawarkan oleh pembeli dan memberikan

¹⁰⁹ LN. Sundawa, Sumiyati, and R Purnama, "Fenomena Rendahnya Kinerja Karyawan Bagian Produksi Laksana Home Metal Industri Bandung," *Strategic* 18, no. 2 (2018).

barang sesuai dengan spesifikasinya sesuai dengan perjanjian semula dan lain sebagainya. Sedangkan janji yang ditepati oleh pembeli adalah membayar tepat waktu yang dijanjikan, menyepakati perjanjian jual beli yang dilakukan dan sebagainya.¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat kendala yang dialami usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi dan penerapan etika bisnis Islam yaitu karena kurangnya tenaga kerja bagian produksi yang menyebabkan pengiriman produk terlambat dan yang kedua kurang teliti dalam memberikan produk kepada konsumen.

3. Solusi dalam penerapan etika Bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi dalam keberhasilan usaha

Berdasarkan kendala yang telah dijabarkan sebelumnya, maka solusi yang dapat diberikan kepada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi adalah:

a. Merekrut tenaga kerja bagian produksi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terdapat kendala bahwa usaha Rempeyek Ilham kekurangan karyawan dibagian produksi yang menyebabkan hasil produksi tidak sesuai dengan permintaan dari konsumen sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman kepada konsumen. Oleh karena itu, usaha Rempeyek Ilham harus menambah sumber daya manusia dibidang produksinya agar output produksi sesuai dengan permintaan konsumen sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan perusahaan dan usaha Rempeyek Ilham semakin maju.

b. Lebih teliti dalam mengirim produk kepada konsumen

Dalam melakukan pengiriman barang usaha Rempeyek Ilham sebaiknya lebih cermat dan berhati-hati dalam setiap melakukan setiap pekerjaan agar terhindar dari kekeliruan dan meningkatkan kesempurnaan disetiap pekerjaan, hal ini dapat dilakukan dengan

¹¹⁰ Ahmad Hulaimi, Sahri, and Moh Huzaini, "Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (June 2017).

melakukan pengecekan ulang sebelum mengirimkan produk kepada konsumen. Agar segala pekerjaan selesai dengan efektif dan efisien.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang telah peneliti lakukan dari bab-bab sebelumnya, maka hasil kesimpulan dari penelitian mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Usaha Rempeyek Ilham kota Jambi telah menerapkan sebagian besar etika bisnis Islam dengan baik, sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yakni prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran. Namun, masih terdapat penerapan etika bisnis Islam yang belum sempurna yakni penerapan prinsip keseimbangan. Penerapan etika bisnis Islam di usaha Rempeyek Ilham kota berdampak positif terhadap keberhasilan usaha ditandai dengan indikator modal, pendapatan, volume penjualan dan tenaga kerja yang selalu meningkat dan dapat menunjukkan bahwa usaha dapat maju lebih besar lagi.
2. Kendala dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi adalah kurangnya komunikasi dan tenaga kerja sehingga menyebabkan keterlambatan pada pengiriman produk kepada konsumen dan kurang teliti dalam memberikan produk kepada konsumen.
3. Solusi dalam penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham kota Jambi adalah merekrut tenaga kerja khususnya dibidang produksi agar hasil produksi dapat memenuhi permintaan dari konsumen dan lebih cermat dan teliti pada saat memberikan produk kepada konsumen

B. Implikasi

Sebagai pebisnis muslim sudah seharusnya menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariah yang ada. Ditinjau dari prinsip etika bisnis Islam, usaha Rempeyek Ilham masih belum menerapkannya dengan baik karena terjadi kendala dalam penerapannya. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi usaha Rempeyek Ilham lebih memahami etika bisnis Islam, agar lebih

teliti dan merekrut tenaga kerja terkhusus bagian produksi sehingga dapat memenuhi permintaan dari konsumennya.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, agar pengembangan usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rempeyek Ilham Kota Jambi

Selalu menjaga etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnisnya agar selalu mendapatkan keberkahan dari Allah SWT dan berkembang lebih maju lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharap dapat digunakan menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah indikator-indikator lainnya yang sekiranya berpengaruh dan signifikan dari peneliti yang telah dilakukan.

3. Bagi pemilik usaha

Hasil penelitian penerapan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham ini diharap dapat menjadi contoh bagi pelaku bisnis maupun yang baru ingin memulai bisnis agar bisnis yang dijalankan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'an:

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an & Terjemah*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020.

Buku:

Alma, Buchari. *Dasar-dasar Etika Bisnis Islami*. Bandung: Alfabeta, 2003.

Anoraga, Pandji. *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era-Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Aravik, Havis. *Ekonomi Islam*. Jawa Timur: Empatdua, 2016.

Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Badroen, Faisal, Suhendra, Muhammad Arief Mufraeni, and Ahmad D. Bashori. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

Beekun, Radik Issa. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Daryono. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Yrama Widya, 2011.

Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2007.

Dwi Riyanti, Benedicta Prihatin. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2003.

Fauroni, R. Lukman. *Etika Bisnis Islam Dalm Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.

Harahap, Sunarji. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Masyuri, Machfudz. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan Dan Perpustakaan*. Tangerang: Gaung Persada Press, 2017.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.

Nengsih, Titin Agustin, Bella Arisha, and Yuliana Safitri. *Statistika Deskriptif Dengan Program R*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022.

Noor, Henry Faizal. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.

Primiana, Ina. *Menggerakkan Sektor Rill UKM Dan Industri*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Purwanto, Eko. *Pengantar Bisnis (Era Revolusi Industrui 4.0)*. Banyumas: Sasanti Inatitute, 2020.

Qardhawi, Yusuf. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Rivai, Veithzal. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Rivai, Veithzal, and Andi Buchari. *Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Saleh, Sirajudin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Suryana. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Susminingsih. *Etika Bisnis Islam*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.

Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

W. Dewantara, Agutinus. *Filsafat Moral*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.

Zamzam, Fakhry, and Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.

Jurnal:

Amelia, Fitri. "Etika Bisnis Islam: Konsep Dan Implementasinya Pada Pelaku Usaha Kecil." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, November 20, 2013.

Azizahturrohmah, Siti Nur dan Imron Mawardi. "Pemahaman Etika Berdagang Pada Pedagang Muslim Pasar Wonokromo Surabaya (Studi Kasus Pedagang Buah)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 1, no. 4 (Desember 2, 2015): 278.

Cahaya, Arynagar. "Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Timbangan Bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pedagang Sembako Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Di Pasar Peettarani Kota Makassar.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*, 2018.

Efilia, Meiza. “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek.” *E- Journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang*, 2018.

Fariha, Tyas, and Sri Abidah. “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako Di Pasar Kerudus Surabaya.” *Jurnal Ekonomika Syariah Teori Dan Terapan* 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.26740/jekobo.v5n1.p146-159>.

Harahap, Nila Astuti. “Analisis Penerapan Dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Supermarket De’ Halal Mart Yogyakarta.” *Universitas Islam Indonesia*, 2018.

Hilary, Diovita, and Imam Wibowo. “Pengaruh Kualittas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk PT. Menjangan Sakti.” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 1 (April 2021).

Hulaimi, Ahmad, Sahri, and Moh Huzaini. “Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (June 2017).

Karjuni, Agus, Sumarno, and Iin Aisyah. “Etika Bisnis Islam Dan Religiusitas Terhdap Perilaku Pedagang Di Pasar Rumput Plumbon.” *Ecopreneur: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022): 30–40.

Muslim, Moh. “Urgensi Etika Bisnis di Era Global.” *Esesnsi* 20, no.2 (2017): 11.

Nawatmi, Sri. “Etika Dalam Perspektif Islam.” *Fokus Ekonomi* 9, no. 1 (April 2010).

Nizar, Muhammad. “Prinsip Kejujuran dalam Perdagangan Versi Al-Qur’an” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (November 2017): 313

Nurcahyo, Fandry. “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada Restoran Mcdonald’s Delta Plaza Surabaya.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 4 (n.d.): 2016.

Nuryadin, Muhammad Birusman. “Urgensi Penerapan Etika Dalam Bisnis.” *Al Tijary* 1, no. 1 (Desember 1, 2015). Accessed October 7, 2022. <http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/altijary/article/view/419>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pangiuk, Ambok. "Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam Penggunaan Timbangan Sembako dalam Jual Beli (Studi Kasus di Pasar Mendahara Iilir, Tanjabtim)." *IJIBEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 1 (2019): 39-39

Parmujiyanto. "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Swalayan (Studi di Kompondren Al-Yasini Mart)." *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 1, no. 12 (March 9, 2020): 99-121.

Purwanti, Endang. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga." *Among Makarti* 5, no. 9 (2019).

Rahmawati. "Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Makanan (Studi Kasus di Keude Bleng Jreum, Aceh)." *Jurnal JESKape* 1, no. 1 (Juni 2017).

Riananda, Rias Mei dan A'rasy Fahrullah. "Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan Pada CV Abdi Makmur Surabaya 4 (2021): 14.

Rianti. "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplaze Lazada." *Niqosya: Journal of Economics and Bussiness Research* 1, no. 1 (Juni 28, 2021): 1-13.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadrah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (Januari 2, 2019): 81.

Rohma, Ria, and Renny Oktafia. "Riba Dalam Pandangan Islam." *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2017.

Saifullah, Muhammad. "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah." *Jurnal Walisongo* 19, no. 1 (2011): 128.

Sundawa, LN., Sumiyati, and R Purnama. "Fenomena Rendahnya Kinerja Karyawan Bagian Produksi Laksana Home Metal Industri Bandung." *Strategic* 18, no. 2 (2018).

Wahyudin, Uud. "Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam." *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam* 1, no. 1 (November 2018).

Undang-Undang:

UU No. 13 Tahun 2003

Wawancara:

Bapak Raffriadi. Wawancara Selaku Manajer Personalia Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

Bapak Kartono. Wawancara Selaku Pegawai Toko Retail Kota Jambi, July 26, 2023.

Anid. Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

Arvina. Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

Ibu Hendrawati. Wawancara Selaku Karyawan Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 9, 2023.

Ibu Tini. Wawancara Selaku Konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

Ibu Ummi. Wawancara Selaku Pegawai Toko Retail Kota Palembang, July 26, 2023.

Julian. Wawancara Selaku Konsumen Usaha Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023.

Muna. Wawancara Selaku Konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi, May 18, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

LAMPIRAN

WAWANCARA USAHA REMPEYEK ILHAM KOTA JAMBI

➤ Daftar Wawancara Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam

1. Apakah anda mengetahui tentang etika bisnis Islam?
2. Prinsip Kesatuan (*Unity*)
Apakah perusahaan memberikan waktu untuk beribadah sholat dan melaksanakan kegiatan keagamaan seperti zakat, infaq dan sedekah?
3. Prinsip Keseimbangan (*Equilibrium*)
 - a. Apakah dalam memberikan upah atau gaji kepada karyawan selalu tepat waktu? Apakah karyawan pernah komplain masalah upah?
 - b. Pernahkan konsumen komplain disini? Jika pernah, apa penyebabnya?
4. Prinsip Kehendak bebas (*Free Will*)
Apakah produk yang dipasarkan diusaha Rempeyek Ilham sudah jelas kehalalannya?
5. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)
Bagaimana penyelesaian dari Rempeyek Ilham jika konsumen komplain?
6. Prinsip Kebenaran (*Benevolence*)
Apakah karyawan selalu memberikan informasi mengenai produk?
7. Apa kendala dalam menerapkan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham?

➤ Daftar Wawancara Indikator Keberhasilan Usaha

1. Modal
 - a. Berapa modal awal yang dipakai untuk memulai usaha Rempeyek Ilham?
 - b. Apakah terjadi peningkatan pada modal usaha yang dijalankan?
2. Pendapatan
 - a. Berapakah pendapatan yang didapatkan setiap bulannya?
 - b. Apakah pendapatan yang didapatkan setiap bulannya meningkat atau naik turun?
3. Volume penjualan
Dalam volume penjualan apakah selalu ada peningkatan dalam penjualan?
4. Output Produksi
Berapa jumlah output produksi yang dihasilkan dalam satu bulan?
5. Tenaga Kerja
Berapa jumlah karyawan yang ada di usaha Rempeyek Ilham?

➤ Daftar Wawancara Karyawan Rempeyek Ilham Kota Jambi

1. Prinsip Kesatuan (*Unity*)
Apakah perusahaan memberikan waktu untuk beribadah sholat dan melaksanakan kegiatan keagamaan seperti zakat, infaq dan sedekah?
2. Prinsip Keseimbangan (*Equilibrium*)
 - a. Apakah dalam memberikan upah atau gaji kepada karyawan selalu tepat waktu? Apakah karyawan pernah komplain masalah upah?
 - b. Pernahkan konsumen komplain disini? Jika pernah, apa penyebabnya?
3. Prinsip Kehendak bebas (*Free Will*)
Apakah produk yang dipasarkan diusaha Rempeyek Ilham sudah jelas kehalalannya?
4. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)
Bagaimana penyelesaian dari Rempeyek Ilham jika konsumen komplain?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

5. Prinsip Kebenaran (Benevolence)
 - a. Apakah anda selalu memberikan informasi mengenai produk?

➤ **Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi**

1. Apakah anda pernah komplain disini? Bila pernah karena apa dan bagaimana penyelesaiannya?
2. Apakah menurut anda kehalalan produk sudah terjamin?
3. Apakah karyawan selalu memberikan informasi mengenai produk?

A Manajer Personalia Rempeyek Ilham Kota Jambi

Nama : Raffriadi
Jabatan : Manajer personalia

➤ **Wawancara Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam**

1. Apakah anda mengetahui tentang etika bisnis Islam?

Jawaban : *Kalau untuk etika bisnis Islam mungkin sedikit-sedikit mengerti karena, dalam tentang etika bisnis Islam ini tentu mengajarkan hal-hal yang baik ya seperti kejujuran, kedisiplinan tentu kalau didalam perusahaan itu harus selalu ada.*

2. Prinsip Kesatuan (Unity)

Apakah perusahaan memberikan waktu untuk beribadah sholat dan melaksanakan kegiatan keagamaan seperti zakat, infaq dan sedekah?

Jawaban : *Biasanya diberi waktu istirahat dimulai dari jam 12.00-13.30 WIB, itu merupakan waktu yang diberikan oleh perusahaan untuk istirahat makan dan solat. Untuk kegiatan rutin keagamaan, setiap hari pemilik Rempeyek Ilham Ibu Zaitun berinfaq secara khusus di dalam kaleng untuk yayasan Ustad Abdul Somad selama sebulan, nanti ada dari tim yayasan tersebut yang menjemput kaleng infaqnya dan kalau zakat pasti selalu ditunaikan.*

3. Prinsip Keseimbangan (Equilibrium)

- a. Apakah dalam memberikan upah atau gaji kepada karyawan selalu tepat waktu? Apakah karyawan pernah komplain masalah upah?

Jawaban : *Alhamdulillah untuk gaji karyawan disini pembayarannya selalu tepat waktu, kalau untuk komplain alhamdulillah gak pernah komplain*

- b. Pernahkan konsumen komplain disini? Jika pernah, apa penyebabnya?

Jawaban : *Ya pernah, pernah terjadi kesalahan memberi atau pengiriman produk kepada konsumen, kesalahan memasang tag harga produk di toko retail dan keterlambatan pengiriman produk kepada toko retail karena permintaan yang banyak sementara SDM bagian produksi kurang, pernah juga salah dalam menempelkan tag harga ditoko retail. Biasanya kalau ada kesalahan seperti itu pasti kami menerima komplainnya dan mencari solusinya dan untuk karyawan yang melakukan kesalahan itu ditegur agar tidak melakukan kesalahan lagi.*

4. Prinsip Kehendak bebas (Free Will)

Apakah produk yang dipasarkan usaha Rempeyek Ilham sudah jelas kehalalannya?

Jawaban : *Alhamdulillah semua produk dari Rempeyek Ilham sudah berlabel halal ditandai dengan adanya sertifikasi halal dari MUI, sehingga konsumen tidak perlu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

khawatir dalam hal kehalalan produk ditoko kami, selain label halal kami juga memiliki sertifikasi P-IRT sehingga konsumen juga tidak perlu khawatir dengan kualitas produk kami.

5. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Bagaimana penyelesaian dari Rempeyek Ilham jika konsumen komplain?

Jawaban : *Seperti yang kita ketahui sebelumnya, dalam usaha ini kan ada permasalahan, tentu saja manusia pasti ada khilafnya ya mbak, seperti masalah kesalahan pengiriman atau salah memberi produk itu biasanya kita diskusi dulu sama konsumennya barang yang salah itu mau ditukar atau dikembalikan sampai menemukan jalan keluar yang terbaik, kalau untuk permintaan yang tidak cukup sehingga ada keterlambatan pengiriman itu biasanya kami minta maaf dulu karena kan SDM bagian produksi terbatas jadi kami pasti kalau permintaan belum terpenuhi, kami akan mengirim kekurangan barang ketika barang permintaan itu sudah ada, lalu untuk masalah salah dalam memasang tag harga ditoko retail itu kemarin kami tarik lagi barangnya lalu kami pasang ulang lagi tag harga yang benar. Insyaallah kalau ada masalah pasti kami selalu mencari jalan keluar yang terbaik.*

6. Prinsip Kebenaran (*Benevolence*)

Apakah karyawan selalu memberikan informasi mengenai produk?

Jawaban : *Bila ada konsumen datang ketoko secara langsung pasti selalu kami jelaskan tentang produk, bahan sesuai dengan komposisi yang ada dilabel produk.*

7. Apa kendala dalam menerapkan etika bisnis Islam pada usaha Rempeyek Ilham?

Jawaban: *Kendala yang pertama dalam penerapan etika bisnis Islam ini kurangnya karyawan dibagian produksi, karenakan bagian produksi itu yang paling penting ya mbak untuk menghasilkan produk, permintaan produk Rempeyek Ilham itu banyak tapi karyawan bagian produksi sedikit atau bisa dikatakan kurang sehingga kalau misalnya ada pesanan atau permintaan lagi banyak terkadang ada keterlambatan pengiriman. Kemudian kendala yang pernah terjadi itu juga kesalahan karena kelalaian dari kami seperti salah memberi produk ke konsumen mbak karena saat itu orderan lagi banyak, yang namanya manusia pasti ada keliru ga ada yang sempurna, waktu itu kami mau ngirim keluar kota pesanannya itu minta semuanya keripik tempe original tapi ada masuk satu buah keripik tempe sagu. Kemudian pernah juga, kan kami masukin barang ke supermarket terus tag produk yang ditempelkan itu beda jadi kami tarik lagi barang kami kemudian menempelkan ulang.*

Wawancara Indikator Keberhasilan Usaha

1. Modal

- a. Berapa modal awal yang dipakai untuk memulai usaha Rempeyek Ilham?

Jawaban: *Modal awal pertama kali membuka usaha ini Rp.10.000, uang itu dibelikan oleh Ibu Zaitun pertama kali untuk bahan membuat rempeyek yaitu telur, minyak sayur, teri dan minyak tanah.*

- b. Apakah terjadi peningkatan pada modal usaha yang dijalankan?

Jawaban: *Kalau untuk peningkatan modal, setiap bulan ada peningkatan modal.*

2. Pendapatan

- a. Berapakah pendapatan yang didapatkan setiap bulannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Jawaban: Untuk pendapatan yang didapat perbulan yaitu Rp. 300.000.000.

- b. Apakah pendapatan yang didapatkan setiap bulannya meningkat atau naik turun?

Jawaban: kalau untuk pendapaan terkadang lebih dari itu terkadang juga turun, penyebab naik turunnya pendapatan itu karena daya beli masyarakat dan karena menggunakan sistem konsinyasi

3. Volume penjualan

Dalam volume penjualan apakah selalu ada peningkatan dalam penjualan?

Jawaban: Dalam sehari volume penjualan itu bisa laku antara 800-1000 pcs bahkan bisa lebih apabila permintaan lagi banyak, untuk setiap bulannya pasti selalu ada peningkatan

4. Output Produksi

Berapa jumlah output produksi yang dihasilkan dalam satu bulan?

Jawaban: Kalau untuk hasil produksi sehari itu bisa sampai memakai tepung sebanyak 60 kg atau lebih dari 1000 pcs produk, mulai dari ukuran yang paling kecil 100 gram, ada juga yang 200 gram sampai 1 kg an

5. Tenaga Kerja

Berapa jumlah karyawan yang ada di usaha Rempyek Ilham?

Jawaban: Alhamdulillah untuk jumlah karyawan setiap tahunnya pasti bertambah, untuk saat ini ada 30 orang karyawan dan karyawannya itu berasal dari warga lingkungan sekitar sini

B. Karyawan Rempyek Ilham Kota Jambi

Karyawan 1: Nama/Jabatan : Hendrawati/Supervisor Packaging

Karyawan 2: Nama/Jabatan : Arvina/Manajer Administrasi

Karyawan 3: Nama/Jabatan : Anid/Staff Produksi

1. Prinsip Kesatuan (Unity)

Apakah perusahaan memberikan waktu untuk beribadah sholat dan melaksanakan kegiatan keagamaan seperti zakat, infaq dan sedekah?

Jawaban Karyawan 1: Kalau siang udah azan kami pasti selalu istirahat makan dan solat, biasanya kami pulang kerumah karena rumah kami dekat. Kalau kegiatan agama, Ibu Zaitun memiliki celengan khusus untuk sedekah dan infaq

Jawaban Karyawan 2: Disini dikasih waktu Istirahat, kalau udah azan kami pasti selalu istirahat makan dan solat, Kalau kegiatan keagamaan Zaitun memiliki celengan khusus infaq subuh untuk yayasan pesantren Ustad Abdul Somad

Jawaban Karyawan 3: Kami biasanya istirahat jam 12.00-13.00, kalau kegiatan keagamaan Ibu ada celengan khusus untuk infaq.

2. Prinsip Keseimbangan (Equilibrium)

- a. Apakah dalam memberikan upah atau gaji kepada karyawan selalu tepat waktu? Apakah karyawan pernah komplain masalah upah?

Jawaban Karyawan 1: Selalu dibayar tepat waktu, kalau untuk gaji udah sesuai jadi kami tidak pernah komplain masalah gaji.

Jawaban Karyawan 2: Untuk sistem pemberian gaji disini kalau yang bagian produksi biasanya dibayar borongan, mingguan dan bulanan, untuk gaji kami tidak pernah komplain karena sudah sesuai dengan pekerjaan masing-masing dan selalu dibayarkan tepat waktu

Jawaban Karyawan 3: *Gaji selalu dibayar tepat waktu dan kami tidak pernah komplain..*

- b. Pernahkan konsumen komplain disini? Jika pernah, apa penyebabnya?

Jawaban karyawan 1: *Ya pernah, Pernah terjadi komplain karena salah kasih barang.*

Jawaban karyawan 2: *Ya pernah, pernah ada pelanggan yang komplain karena salah kasih produk yang dibeli sama pelanggan dan juga waktu itu ada kesalahan pengiriman keluar kota, waktu itu ada pesanan keripik tempe original satu kardus ternyata pas udah sampe ketempat pemesan ada salah masukin barang satu buah keripik tempe sagu.*

Jawaban karyawan 3: *Ya pernah, karena kesalahan ngirim barang ke konsumen*

3. **Prinsip Kehendak bebas (*Free Will*)**

Apakah produk yang dipasarkan usaha Rempyek Ilham sudah jelas kehalalannya?

Jawaban karyawan 1: *Ya, semua produk yang kami jual sudah halal dan jelas kehalalannya dengan adanya logo halal di produk*

Jawaban karyawan 2: *Semua produk Rempyek Ilham udah halal mbak dari MUI jadi konsumen tidak perlu was-was*

Jawaban karyawan 3: *Iya, Inshaallah produk yang dijual disini sudah halal.*

4. **Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)**

Bagaimana penyelesaian dari Rempyek Ilham jika konsumen komplain?

Jawaban karyawan 1: *Bila ada konsumen yang komplain, minta maaf dahulu lalu mencarikan solusi.*

Jawaban karyawan 2: *kalau ada konsumen yang komplain, seperti masalah kesalahan mengirim barang keluar kota itu, kan kami dihubungi oleh pembeli karena kesalahan pengiriman barang, jadi kami merespon bagaimana solusi dari kesalahan itu mau dikembalikan atau mau tetap diambil jadi itu sesuai dengan kesepakatan dua pihak.*

Jawaban karyawan 3: *Kalau ada masalah pasti kami akan mencari solusi dari permasalahan itu.*

5. **Prinsip Kebenaran (*Benevolence*)**

Apakah anda selalu memberikan informasi mengenai produk?

Jawaban karyawan 1: *Ya selalu memberikan informasi apabila konsumen bertanya*

Jawaban karyawan 2: *Kalau konsumen datang ketoko bertanya mengenai produk pasti akan dijelaskan Selain itu juga kalau konsumen datang ketoko secara langsung kami memberikan tester untuk mencoba produk kami*

Jawaban karyawan 3: *Ya, kalau konsumen bertanya mengenai produk pasti akan kami jelaskan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Konsumen Rempeyek Ilham Kota Jambi

Konsumen 1: Ibu Tini

Konsumen 2: Muna

Konsumen 3: Julian

Konsumen 4: Pak Kartono

Konsumen 5: Ibu Ummi

1. Apakah anda pernah komplain disini? Bila pernah karena apa dan bagaimana penyelesaiannya?

Jawaban konsumen 1: *Tidak pernah, Selama berbelanja disini saya tidak pernah komplain*

Jawaban konsumen 2: *saya pernah komplain karena saya dikasih produk varian yang berbeda sama yang saya pesan, setelah saya kasih tau kesalahannya mereka menerima dengan baik masalah komplain saya, terus produk yang salah kasih itu bisa ditukar. kemudian saya memberi saran untuk lebih berhati-hati dan teliti kedepannya supaya ngga ada kesalahan lagi*

Jawaban konsumen 3: *Saya tidak pernah komplain.*

Jawaban konsumen 4: *Pernah terjadi kesalahan pengiriman barang ke gudang retail kami, jadi saya kabarin ke Rempeyek Ilhamnya karena barang yang dikirim salah dan tidak sesuai permintaan, setelah itu barang yang salah langsung diganti*

Jawaban konsumen 5: *Pernah sekali terjadi kesalahan penempelan tag masa expired produk, jadi saya kabarin dan setelah itu tagnya langsung diganti oleh Rempeyek Ilham*

2. Apakah menurut anda kehalalan produk sudah terjamin?

Jawaban konsumen 1: *Ya, Salah satu alasan saya menjadi pelanggan disini kerena sudah terjamin kehalalannya karena di produknya ada label halalnya.*

Jawaban konsumen 2: *Ya, Sudah terjamin kehalalannya produknya*

Jawaban konsumen 3: *Saya rasa disini sudah terjamin kehalalannya, karena sudah ada logo halalnya pada produk*

3. Bagaimana penyelesaian masalah ketika anda komplain ke Rempeyek Ilham?

Jawaban konsumen 1 : *Saya tidak pernah komplain disini, mungkin kalau terjadi komplain pasti akan dicarikan solusinya*

Jawaban konsumen 2 : *Waktu kemarin saya komplain saya ditanggapi dengan baik dan mereka bertanggungjawab mengganti produknya*

Jawaban konsumen 3 : *Saya tidak pernah komplain disini, jadi belum tau bagaimana responnya*

Jawaban konsumen 4: *Bila terjadi kesalahan pengiriman produk dari Rempeyek Ilham, biasanya langsung diselesaikan permasalahan itu dari Rempeyek Ilhamnya.*

Jawaban konsumen 5: *“ketika terjadi permasalahan pengiriman pada tag expired kemarin Rempeyek Ilham langsung mengganti tagnya dengan yang benar.”*

4. Apakah karyawan selalu memberikan informasi mengenai produk?

Jawaban karyawan 1: *ya, kalau bertanya pasti selalu dijelasin sama karyawannya mbak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Jawaban karyawan 2: *Ya, Selalu dijelaskan dengan bila bertanya mengenai produk dan dilayani dengan ramah*

Jawaban karyawan 3: *Ya, dijelaskan kalau misalnya saya bertanya tentang produknya.*

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Surat Balasan Riset



REMPEYEK ILHAM

Jl. Prof. M. Yamin Lrg Teladan Rt. 31 No. 58
Simp.Kawat Kota Jambi
Provinsi Jambi, No.HP 081366221930

Nomor : 07/ILM/V/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Balasan Surat Izin Permohonan Mengadakan Riset/Penelitian
Jambi, 18 Mei 2023

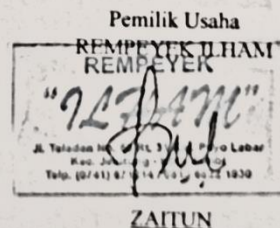
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan
UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, Nomor : B-2209/D.V/D.V.3/PP.00.9/05/2023 berkenaan dengan Permohonan Izin Bantuan Data/Informasi untuk mengadakan Riset/Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan pengambilan Data/Informasi untuk Riset/Penelitian di UMKM Rempeyek Ilham kepada :

Nama : Aurelia Zahwa Putri. E
NIM : 501190086
Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

Demikianlah surat ini kami sampaikan, Atas kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Produk Rempyek Ilham Kota Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Aurelia Zahwa Putri. E
NIM : 501190086
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 22 Januari 2001
Alamat : Perumahan Edelweis Resident RT. 12
Kel. Simpang Rimbo Kec. Alam Barajo
Email : aureliazahwaputri@gmail.com
Nama Ayah : Pepen Effendi
Nama Ibu : Ultari Agustini

B. Latar Belakang Pendidikan

- | | |
|--------------------------------------|-----------------|
| 1. TK Rumpun Tani Kota Jambi | Tahun 2006-2007 |
| 2. SD Negeri 57 Kota Jambi | Tahun 2007-2013 |
| 3. SMP Negeri 5 Kota Jambi | Tahun 2013-2016 |
| 4. SMA Negeri 5 Kota Jambi | Tahun 2016-2019 |
| 5. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | Tahun 2019-2023 |

C. Pengalaman Organisasi

- | | |
|---------------------------------------|---------------------|
| 1. FAD Bumi Angso Duo Kota Jambi | Tahun 2018-2019 |
| 2. Anggota KSEI Al-Fath UIN STS Jambi | Tahun 2020 |
| 3. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam | Tahun 2020-Sekarang |

D. Motto Hidup

“Tuntutlah ilmu setinggi langit, karena ilmu adalah pelita kehidupan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi